PENGARUH KEIKUTSERTAAN PROGRAM TAHFIDZHUL QUR'AN DI PESANTREN AULIYAA' TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SMK YOS SUDARSO SIDOARJO

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Strata Satu (S1)
Pendidikan Agama Islam

Oleh :

MAS MOH IMAM BASTOMI BSY

NIM. D01214026

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL

SURABAYA

2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Mas Moh Imam Bastomi Bsy**

NIM : **D01214026**

Judul : PENGARUH KEIKUTSERTAAN PROGRAM TAHFIDZHUL QUR'AN DI PESANTREN AULIYAA' TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SMK YOS SUDARSO SIDOARJO

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 05 April 2018

Yang menyatakan

METERAI TEMPEL
A1412AEF897620517
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Mas Moh Imam Bastomi Bsy
NIM. D01214026

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi oleh Mas Moh Imam Bastomi Bsy
ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Surabaya, 23 April 2018
Mengesahkan,
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dekan

Prof. Dr. H. Ali Mudlofir, M.Ag
NIP. 196311161989031003

Penguji I

Prof. Dr. Damanhuri, MA
NIP. 195304101988031001

Penguji II

Drs. H. Syaifuddin, M.Pd.I
NIP. 196911291994031003

Penguji III

Dr. Ahmad Yusam Thobroni, M.Ag
NIP. 197107221996031001

Penguji IV

Yahya Aziz, M.Pd.I
NIP. 197208291999031003

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh :

Nama :**Mas Moh Imam Bastomi Bsy**

NIM : **D01214026**

Judul : PENGARUH KEIKUTSERTAAN PROGRAM TAHFIDZHUL QUR'AN DI PESANTREN AULIYAA' TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SMK YOS SUDARSO SIDOARJO

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 05 April 2018

PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
Dr. Ahmad Yusam Thobroni, M.Ag	**DR. SYAMSUDIN, M. Ag**
NIP. 197107221996031001	**NIP. 196709121996031003**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MAS MOH IMAM BASTOMI BSY
NIM : D01214026
Fakultas/Jurusan : FTK/PAI
E-mail address : m_bastomi@yahoo.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
Yang berjudul :

"PENGARUH KEIKUTSERTAAN PROGRAM TAHFIDZHUL QUR'AN DI PESANTREN AULIYAA' TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SMK YOS SUDARSO SIDOARJO"

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media / format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan / mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 27 April 2018

Penulis

Mas Moh Imam Bastomi Bsy
NIM. D01214026

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRAK

Mas Moh Imam Bastomi Bsy. D01214026. "PENGARUH KEIKUTSERTAAN PROGRAM TAHFIDZHUL QUR'AN DI PESANTREN AULIYAA' TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMK YOS SUDARSO SIDOARJO." Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
Pembimbing Dr. Ahmad Yusam Thobroni, M. Ag., DR. Syamsudin, M. Ag.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana Pelaksanaan Program Tahfidzhul Qur'an siswa SMK Yos Sudarso di Pesantren Auliyaa'? Bagaimana prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SMK Yos Sudarso Sidoarjo ? Bagaimana pengaruh keikutsertaan Program Tahfidzhul Qur'an di pesantren Auliyaa' terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SMK Yos Sudarso Sidoarjo ?

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan korelasional yang di laksanakan di SMK Yos Sudarso Sidoarjo dengan melibatkan siswa kelas X, XI dan XII yang mengikuti Program Tahfidzhul Qur'an di Pesantren Auliyaa'. Dalam pengumpulan data, penulis melakukan dengan cara observasi, wawancara, angket, dan studi dokumenter. Sedangkan analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah:

1. Program Tahfidzhul Qur'an di pesantren Auliyaa' dilaksanakan pada hari Senin sampai dengan hari Sabtu. Program Tahfidzhul Qur'an di pesantren Auliyaa' cukup baik, hal ini diketahui dari hasil penelitian yang menunjukkan hasil yang diperoleh adalah 60,18, dengan demikian program Tahfidzhul Qur'an di pesantren Auliyaa' adalah cukup baik.
2. Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMK Yos Sudarso Sidoarjo di capai dengan nilai rata-rata 89, dengan demikian nilai rata-rata prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Yos Sudarso Sidoarjo adalah sangat baik.
3. Pengaruh keikutsertaan program Tahfidzhul Qur'an dengan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SMK Yos Sudarso Sidoarjo adalah positif dan signifikan. Hal ini ditunjukan oleh prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa ditentukan atau dipengaruhi oleh hafalan Al-Qur`an sebesar 72,91 dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti, faktor genetik, fasilitas belajar, dan metode pembelajaran.

Kata Kunci: Pengaruh, Program Tahfidzhul Qur'an, Prestasi Belajar, Pendidikan Agama Islam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM i

PERNYATAAN KEASLIAN ii

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI iii

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI iv

MOTTO v

PERSEMBAHAN vi

ABSTRAK vii

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI xii

DAFTAR TABEL xv

DAFTAR LAMPIRAN xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 7

C. Tujuan Penelitian 8

D. Kegunaan Penelitian 8

E. Penelitian Serupa 9

F. Ruang Lingkup Penelitian……..... 9

G. Definisi Operasional 10

H. SistematikaPembahasan 12

BAB II LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Tentang Program Tahfidzhul Qur'an 13

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Pengertian Program Tahfidzhul Qur`an ……..... 13

2. Proses dan Praktik Ketika Menghafal Ayat-ayat Al-Qur'an..... 15

3. Metode Menghafal Al-Qur'an..... 17

B. Tinjauan Tentang Prestasi Belajar..... 25

1. Pengertian Belajar ……..... 25

2. Pengertian Prestasi Belajar ……..... 27

C. Tinjauan Tentang Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam 28

1. Pengertian Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam 28

2. Tujuan Pendidikan Islam 31

D. Pengaruh Program Tahfidzhul Qur'an dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam 35

E. Hipotesis 37

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian..... 39

B. Variabel Penelitian 40

C. Populasi dan Sampel 42

D. Teknik Pengumpulan Data 43

E. Teknik Analisis Data 47

BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMK Yos Sudarso Sidoarjo 51

1. Sejarah Berdirinya SMK Yos Sudarso Sidoarjo..... 51

2. Visi dan Misi SMK Yos Sudarso Sidoarjo..... 52

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Letak Geografis SMK Yos Sudarso Sidoarjo 53

4. Keadaan SMK Yos Sudarso Sidoarjo..... 53

B. Pelaksanaan Program Tahfidzhul Qur'an di Pesantren Auliyaa'..... 58

C. Deskripsi Data 59

D. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis 78

E. Pembahasan 81

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 83

B. Saran-Saran 85

DAFTAR PUSTAKA

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang diturunkan ke Hati Muhammad SAW dengan perantara wahyu-jibril a.s. - secara berangsur-angsur dalam bentuk ayat-ayat dan surah-surah selama fase kerasulan (23 Tahun), dimulai dengan surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nas, disampaikan secara mutawatir mutlak, sebagai bukti kemukjizatan atas kebenaran risalah Islam.[1]

Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang bernilai mu'jizat, yang diturunkan pada penutup para nabi dan rosul, dengan perantara malaikat Jibril, diriwayatkan kepada kita dengan mutawatir, membaca terhitung sebagai ibadah dan tidak ditolak kebenarannya.[2] Penjelasan tersebut sesuai dengan firman Allah dalam surat At-Takwir ayat 19-21:

إِنَّهُۥ لَقَوۡلُ رَسُولٖ كَرِيمٖ ١٩ ذِي قُوَّةٍ عِندَ ذِي ٱلۡعَرۡشِ مَكِينٖ ٢٠ مُّطَاعٖ ثَمَّ أَمِينٖ ٢١

Sesungguhnya Al Qur'aan itu benar-benar firman (Allah yang dibawa oleh) utusan yang mulia (Jibril), yang mempunyai kekuatan, yang mempunyai kedudukan Tinggi di sisi Allah yang mempunyai 'Arsy, yang ditaati di sana (di alam malaikat) lagi dipercaya.[3]

---

[1] Abd al-Shabur Syahin, *Saat Al-Qur'an Butuh Pembelaan* (Jakarta: ERLANGGA, 2006), hal. 2
[2] Ahsin Wijaya Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur"an*.(Jakarta: Amzah.2008), hal. 1.
[3] Kementerian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemah,* (Bandung: Syaamil qur'an, 2012), hal. 586

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam pembatasan isi Al-Qur'an, dapat juga dikatakan kalau ia dimulai dengan ayat-ayat yang pertama turun dari surah al-'alaq. Tapi ayat yang terakhir turun diperdebatkan. Artinya tidak ada batasannya yang tegas dan pasti. Ada yang berpendapat, ayat-ayat yang terakhir turun adalah surah al-Nashr. Ada yang berpendapat, yang terakhir turun adalah ayat-ayat riba yang tedapat dalam surah al-Baqarah. Ada pula yang berpendapat, ayat yang terakhir turun adalah firman Allah SWT, Q.S. Al-Baqarah: 281.

وَٱتَّقُواْ يَوۡمٗا تُرۡجَعُونَ فِيهِ إِلَى ٱللَّهِۖ ثُمَّ تُوَفَّىٰ كُلُّ نَفۡسٖ مَّا كَسَبَتۡ وَهُمۡ لَا يُظۡلَمُونَ ٢٨١

Dan peliharalah dirimu dari (azab yang terjadi pada) hari yang pada waktu itu kamu semua dikembalikan kepada Allah. kemudian masing-masing diri diberi Balasan yang sempurna terhadap apa yang telah dikerjakannya, sedang mereka sedikitpun tidak dianiaya (dirugikan).[4]

Berbeda dengan kitab-kitab suci yang diturunkan kepada rasul sebelum Nabi Muhammad SAW. Nabi Ibrahim a.s. - bapaknya para nabi – diberi *shuhuf* (lembaran-lembaran suci) dalam satu waktu alias sekaligus. Demikian pula dengan nabi Musa a.s. menerima *al-alwah* (lembaran-lemberan suci) yang didalamnya terdapat teks-teks Taurat dalam satu waktu. Dan, nabi Isa a.s. juga menerima kitab suci Injil sekaligus. Lain halnya dengan Nabi Muhammad SAW. Allah SWT, telah memilih untuk beliau sebuah proses penurunan wahyu yang berbeda. Di balik hal

[4]Kementerian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemah, op. cit.* hal. 47

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut, terdapat hikmah-hikmah ilahiyah, sebagaimana diisyaratkan dalam berbagai ayat Al-Qur'an.[5]

Al-Qur'an Karim memperkenalkan dirinya dengan berbagai ciri dan sifat. Salah satu diantaranya adalah bahwa ia merupakan kitab yang keontetikannya dijamin oleh Allah, dan ia adalah kitab yang selalu dipelihara, sebagaimana dalam firman Allah Q.S. Al-Hijr ayat 9:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا ٱلذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُۥ لَحَٰفِظُونَ ﴿٩﴾

Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Quran, dan Sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya.[6]

Demikianlah Allah menjamin keotentikan Al-Qur'an, jaminan yang diberikan atas dasar kemahakuasaan dan kemahatahuan-Nya, serta berkat upaya-upaya yang dilakukan oleh makhluk-makhluk-Nya, terutama oleh manusia. Dengan jaminan ayat diatas, setiap muslim percaya bahwa apa yang dibaca dan didengarnya sebagai Al-Qur'an tidak berbeda sedikit pun dengan apa yang pernah dibaca oleh Rasulullah Saw., dan yang didengar serta dibaca oleh para sahabat Nabi Saw.[7]

Menghafal Al-Qur'an bukanlah hal yang mustahil dan merupakan ibadah yang sangat dianjurkan. Bagi orang Islam yang ingin melakukannya, Allah telah memberi garansi akan mudahnya Al-Qur'an untuk dihafalkan.

---

[5]Abd al-Shabur Syahin,op. cit.hal. 11
[6]Kementerian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemah,* op. cit. hal. 262
[7]M. Qurais Shihab, *Membumikan Al Qur'an* (Bandung: MIZAN, 1995), hal. 21

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam kata pengantar buku karya H. Moh. Fathoni Dimyati, Lc. yang berjudul "Ensiklopedi Al-Qur'an, kumpulan ayat-ayat beredaksi mirip", dijelaskan bahwa Al-Qur'an sengaja dirancang sedemikian mudah untuk dihafal.[8] Hal itu diungkap dengan gaya sumpah-Nya yang khas, bahkan tertutur hingga empat kali dalam satu surah. (al Qamar: 17, 22, 32 dan 40).

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا ٱلْقُرْءَانَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِن مُّدَّكِرٍ ﴿١٧﴾

Dan Sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Quran untuk pelajaran, Maka Adakah orang yang mengambil pelajaran?[9]

Firman ini adalah wujud konsekuensi-Nya menjaga Al-Qur'an dari segala bentuk kenegatifan yang mungkin menimpa, termasuk kepunahan dan keusilan tangan jahil yang tak bertanggung jawab.

Realita dilapangan ternyata membuktikan kebenaran apa yang telah disyaratkan dalam ayat ini dan dua ayat sebelumnya. Banyak sekali para huffadz atau penghafal Al-Qur'an bermunculan disetiap generasi dan di berbagai daerah, baik di negara yang berbahasa Arab maupun non Arab. Para penghafal tersebut mampu melakukannya dengan tepat tanpa terjadi kekeliruan bacaan, meski hanya satu huruf.[10]

---

[8]Moh. Fathoni Dimyati, *Ensiklopedi Al-Qur'an kumpulan ayat-ayat beredaksi mirip* (Mojokerto: Al-MABA, 2009), hal. III
[9]Kementerian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemah,* op. cit. hal. 529
[10]Mukhlishoh Zawawie, *Pedoman Membaca, Mendengar, dan Menghafal Al-Qur'an* (Solo: Tinta Medina, 2011), hal. 72

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berbicara tentang pemeliharaan Al Qur'an pada masa Nabi Saw. Termasuk dalam pembahasan ilmu jama' al-Qur'an. Kata jam' Al-Qur'an paling tidak memiliki dua makna, yaitu:

Pertama: *hifzuhu* (menghafalnya dalam hati). Makna ini sesuai dengan firman Allah dalam Q.S. al-Qiyamah ayat 16-19;

لَا تُحَرِّكْ بِهِۦ لِسَانَكَ لِتَعْجَلَ بِهِۦٓ ﴿١٦﴾ إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُۥ وَقُرْءَانَهُۥ ﴿١٧﴾

فَإِذَا قَرَأْنَٰهُ فَٱتَّبِعْ قُرْءَانَهُۥ ﴿١٨﴾ ثُمَّ إِنَّ عَلَيْنَا بَيَانَهُۥ ﴿١٩﴾

Janganlah kamu gerakkan lidahmu untuk (membaca) Al Quran karena hendak cepat-cepat (menguasai)nya. Sesungguhnya atas tanggungan kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. Apabila Kami telah selesai membacakannya Maka ikutilah bacaannya itu. Kemudian, Sesungguhnya atas tanggungan kamilah penjelasannya.[11]

Ayat diatas merupakan larangan Allah kepada Nabi Muhammad Saw. Untuk menirukan bacaan Jibril a.s.. selesai membacakannya, agar Nabi Muhammad Saw. Dapat menghafal dan memahami betul-betul ayat yang diturunkan itu.

Kedua; *kitabuhu kullihi* (penulisan al-Qur'an semuanya). Pemeliharaan al Qur'an dengan cara menulis tidak lepas dari sejarah tulis menulis pada saat itu. Pandangan yang berkembang adalah bahwa bangsa Arab adalah bangsa yang bodoh /jahiliyah (menutup hati terhadap sesuatu yang baru) dan mayoritas ummatnya buta aksara.[12]

[11]Kementerian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemah,* op. cit. hal. 577
[12]Tim Reviewer MKD, *Studi Al-Qur'an*(Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014), hal .37

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada awalnya, bagian-bagian al-Qur'an yang telah diwahyukan kepada Nabi Muhammad dipelihara dalam hafalan Nabi dan disampaikan kepada para sahabat. Selanjutnya para sahabat mengingatnya dalam hati dan menyampaikan kepada sahabat yang lainnya. Banyak upaya yang dilakukan oleh Nabi Saw. Untuk merangsang para sahabat menghafal al-Qur'an, diantaranya yang terekam dalam hadits yang diriwayatkan oleh Utsman bin Affan Bahwa Rasulullah Saw. bersabda: *"yang terbaik diantara kamu adalah mereka yang mempelajari al-Qur'an dan mengajarkannya."*[13]

Agama Islam, yang memandangjalan hidup manusia yang paling sempurna dan memuat ajaran yang menuntunumat manusia kepada kebahagiaan dan kesejahteraan, dapat diketahui dasar-dasardan perundang-undangannya melalui al-Qur'an. Al-Qur'an adalah sumber utamadan mata air yang memancarkan ajaran Islam. Hukum-hukum Islam yangmengandung serangkaian pengetahuan tentang akidah, pokok-pokok akhlak danperbuatan dapat dijumpai sumbernya yang asli dalam ayat-ayat al-Qur'an.[14]

Allah berfirman dalam Q.S. Al-Isra' ayat 9 dan Q.S. An-Nahl ayat 89 :

إِنَّ هَٰذَا ٱلْقُرْءَانَ يَهْدِى لِلَّتِى هِىَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ ٱلْمُؤْمِنِينَ ٱلَّذِينَ يَعْمَلُونَ ٱلصَّٰلِحَٰتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا ﴿٩﴾

[13]Al-Bukhari, *sahih Bukhari*, "Kitab Fada'il al-Qur'an", bab khayrukum man ta'allama al-Qur'an.
[14]Allamah Muhammad Husain Thabathaba'i, *Mengungkap Rahasia Al-Qur"an*, penerjemah Malik Madaniy dan hamim Ilyas (Bandung: Mizan 1993), hal. 21

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya: Sesungguhnya Al Quran ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih Lurus dan memberi khabar gembira kepada orang-orang Mu'min yang mengerjakan amal saleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar,[15]

وَيَوْمَ نَبْعَثُ فِي كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا عَلَيْهِم مِّنْ أَنفُسِهِمْ ۖ وَجِئْنَا بِكَ شَهِيدًا عَلَىٰ هَٰؤُلَاءِ ۚ
وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تِبْيَانًا لِّكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً وَبُشْرَىٰ لِلْمُسْلِمِينَ ﴿٨٩﴾

Artinya: (dan ingatlah) akan hari (ketika) Kami bangkitkan pada tiap-tiap umat seorang saksi atas mereka dari mereka sendiri dan Kami datangkan kamu (Muhammad) menjadi saksi atas seluruh umat manusia. dan Kami turunkan kepadamu Al kitab (Al Quran) untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk serta rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri.[16]

Dengan latar belakang inilah Penulis melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Keikutsertaan Program Tahfidzhul Qur'an Di Pesantren Auliyaa' Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa SMK Yos Sudarso Sidoarjo".

B. Rumusan masalah

Berdasarkan Latar Belakang yang telah dipaparkan diatas, rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana Pelaksanaan Program Tahfidzhul Qur'an siswa SMK Yos Sudarso Sidoarjo di Pesantren Auliyaa'?
2. Bagaimana prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SMK Yos Sudarso Sidoarjo ?

[15]Kementerian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemah,* op. cit. hal. 283
[16]Kementerian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemah,* op. cit. hal. 277

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Bagaimana pengaruh keikutsertaan Program Tahfidzhul Qur'an di pesantren Auliyaa' terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SMK Yos Sudarso Sidoarjo ?

C. Tujuan Penelitian

Berikut adalah Tujuan Penelitian :

1. Untuk mengetahui Program Tahfidzhul Qur'an siswa SMK Yos Sudarso Sidoarjo di pesantren Auliyaa'
2. Untuk mengetahui prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SMK Yos Sudarso Sidoarjo
3. Untuk mengetahui pengaruh keikutsertaan Program Tahfidzhul Qur'an di pesantren Auliyaa' terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SMK Yos Sudarso Sidoarjo

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang dapat diambil dari penulisanskripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Teoritis

   Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan bahan bacaan, acuan, danbahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang sejenis.

2. Praktis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Menjadi bahan referensi bagi calon guru dan kepala sekolah dalammengembangkan kurikulum, terutama kurikulum yang berlandaskanpendidikan Islam.
b. Bagi peneliti, penelitian ini berguna untuk memenuhi syarat kualifikasiS1.

E. Penelitian Serupa

Penelitian serupa membuktikan bahwa ada hubungan dan pengaruh hafalan Al-Qur'an terhadap prestasi belajar, dalam skripsi Chusnul Chotimah yamg berjudul "*Hubungan Antara Hafalan Al-Qur'an(Juz Amma) Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Pada Bidang Studi Al-Qur'an Hadits Di MAN Lamongan*". Hasil analisis skripsi tersebut menunjukkan adanya hubungan pengaruh positif antara hafalan Al-Qur'an dan prestasi belajar siswa.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Yos Sudarso Sidoarjo, dimana peneliti menetapkansiswa kelas X , XI , dan XII sebagai populasi dan sampel. Sesuai dengan judul yang telah ditetapkan, maka penelitimenggunakan dua variabel, yakni variabel x dan y, dengan indikator sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Hafalan al-Qur'an sebagai variabel x mempengaruhi variebel y. Indikator dari hafalan al-Qur'an adalah banyaknya ayat yang dihafal pada ujian *tahfidz* semester ganjil tahun ajaran 2017-2018.
2. Prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai variabel y yang dipengaruhi oleh variabel x. Indikatorvariabel ini adalah raport hasil belajar semester ganjil tahun ajaran 2017-2018.

Tabel 1.1

IndikatorVariabel

Variabel	**Indikator**	**Teknik pengumpulan data**
HafalanAl-Qur'an	Banyaknyaayat yangdihafalsiswapadaraport*tahfidz*semester ganjiltahunajaran 2017-2018	Dokumentasi
PrestasibelajarMata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	Raporthasilbelajar semester ganjiltahunajaran 2017-2018	Dokumentasi

G. Definisi Operasional

Untuk memudahkan dalam memahami istilah-istilah dalam judul penelitian"Pengaruh Keikutsertaan Program Tahfidzhul Qur'an Di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pesantren Auliyaa' Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa SMK Yos Sudarso Sidoarjo", maka perlu dijabarkan pengertian beberapa istilah sebagai berikut:

1. Hafalan Al-Qur'an

   Hafalan al-Qur'an yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil darikegiatan menghafalkan al-Qur'an siswa/santri pesantren Auliyaa' yang sekolah di SMK Yos Sudarso Sidoarjo.

2. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

   Kata prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu "prestatie",kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi prestasi yang diartikan"hasil yang dicapai dari yang telah ditetapkan".Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* arti prestasi adalah "hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebaginya)".[17]Mata pelajaran adalah pengelompokan sejumlah materi pelajaranyang sejenis atau memiliki ciri yang sama (mata pelajaran yang satudengan yang lain berkorelasi satu dengan yang lain). Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah bidang studi yang berisikan materi pelajarantentang Agama Islam.

   Jadi, yang penulis maksud di sini adalah hasil yang dicapai olehpeserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

[17]Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus BesarBahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), cet. Ke-1, hal. 700

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. Sistematika Pembahasan

Agar penelitian ini dapat tersusun secara sistematis dan terarah, makapenulis akan menjelaskan sistematika pembahasan. Dalam penelitian ini terdapat5 bab yang didalamnya terdapat beberapa sub bab. Adapun penjelasannya sebagaiberikut:

Bab pertama: Bab pendahuluan yang pembahasannya meliputi latar belakang masalah,rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaanpenelitian, penelitian terdahulu, ruang lingkup penelitian, definisioperasional, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua: landasan teori yang didalamnya meliputi tinjauan tentang program Tahfidzhul Qur'an, tinjauan tentang prestasibelajar, dan tinjauan tentang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Bab ketiga: Bab metode penelitian yang terdiri atas jenis penelitian dan pendekatan penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab keempat: Berisi tentang Laporan hasil penelitian dan pembahasan.

Bab kelima: Bab Penutup yang memuat kesimpulan dari penelitian dan saran peneliti.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Tentang Program Tahfidzhul Qur`an

1. Pengertian Program Tahfidzhul Qur`an

Program adalah suatu rancangan mengenai asas-asas serta usaha yang akan dijalankan.[18] Kata "tahfidz" berasal dari bahasa Arab حَفَّظَ – يُحَفِّظُ – تَحْفِّيْظًا yang artinya memelihara, menjaga dan menghafal. Tahfidz (hafalan) secara bahasa (etimologi) adalah lawan dari lupa, yaitu selalu ingat dan sedikit lupa. Dalam Kamus besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa kata hafal berarti "telah masuk dalam ingatan (tentang pelajaran). Dan dapat mengucapkan kembali diluar kepala (tanpa melihat buku). Menghafal (kata kerja) berarti berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat.[19]

Menurut Zuhairini dan Ghofir, menghafal adalah suatu metode yang digunakan untuk mengingat kembali sesuatu yang pernah dibaca secara benar seperti apa adanya. Metode tersebut banyak digunakan dalam usaha untuk menghafal Al-Qur'an dan Al-Hadits. Ada empat langkah yang perlu dilakukan dalam menggunakan metode ini, antara lain:

[18] Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, op. cit., hal. 314
[19] Ibid. hal. 291

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Merefleksi, yakni memperhatikan bahan yang sedang dipelajari, baik dari segi tulisan, tanda bacannya dan syakalnya
2. Mengulang, yaitu membaca dan atau mengikuti berulang-ulang apa yang diucapkan oleh pengajar
3. Meresitasi, yaitu mengulang secara individual guna menunjukkan perolehan hasil belajar tentang apa yang telah dipelajari
4. Retensi, yaitu ingatan yang telah dimiliki mengenai apa yang telah dipelajari yang bersifat permanen.[20]

Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang bernilai mu'jizat, yang diturunkan pada penutup para nabi dan rosul, dengan perantara malaikat Jibril, diriwayatkan kepada kita dengan mutawatir, membaca terhitung sebagai ibadah dan tidak ditolak kebenarannya.[21] Penjelasan tersebut sesuai dengan firman Allah dalam surat At-Takwir ayat 19-21:

إِنَّهُۥ لَقَوۡلُ رَسُولٖ كَرِيمٖ ١٩ ذِي قُوَّةٍ عِندَ ذِي ٱلۡعَرۡشِ مَكِينٖ ٢٠
مُّطَاعٖ ثَمَّ أَمِينٖ ٢١

Sesungguhnya Al Qur'aan itu benar-benar firman (Allah yang dibawa oleh) utusan yang mulia (Jibril), yang mempunyai kekuatan, yang mempunyai kedudukan Tinggi di sisi Allah yang mempunyai 'Arsy, yang ditaati di sana (di alam malaikat) lagi dipercaya.[22]

[20] Zuhairini dan Abdul Ghofir, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Malang: UM PRESS, 2004), hal. 76
[21] Ahsin Wijaya Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur"an*.(Jakarta: Amzah. 2008), hal. 1.
[22] Kementerian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemah,* op. cit. hal. 586

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari penjelasan diatas, dapat kami simpulkan bahwa program Tahfidzhul Qur'an merupakan suatu rancangan serta usaha yang akan dijalankan dengan tujuan untuk menghafalkan Al-Qur'an.

2. Proses dan Praktik Ketika Menghafal Ayat-Ayat Al-Qur'an

Semua penghafal Al-Qur'an dalam proses menghafal Al-Qur'an pasti menginginkan waktu yang cepat dan singkat serta hafalannya kuat dan menancap di otak. Semua itu bisa terjadi apabila para penghafal Al-Qur'an memakai metode yang tepat, tekun, rajin, dan istiqomah dalam berproses. Metode menghafalkan Al-Qur'an itu bermacam-macam dan berbeda-beda sesuai dengan kehendak dan kemampuan penghafalnya.

Para penghafal Al-Qur'an pemula ketika memulai hafalannya berbeda-beda, ada yang memulai hafalannya dari depan yaitu surat Al-Baqarah, ada juga yang memulai hafalannya dari belakang dari juz 30, juz 29 sampai juz 1. Tentu dengan alasan tersendiri, misalnya ada yang beralasan karena juz-juz yang belakang lebih susah daripada juz-juz yang depan. Ada juga yang memang sang guru atau kyai yang menyuruh muridnya untuk menghafal dari belakang terlebih dahulu. Namun para penghafal Al-qur'an pada umumnya memulai hafalan dari depan, yaitu dari surat Al-Baqarah.[23]

Bagi pemula, bisa memulai hafalannya dari surat Al-Baqarah yang terletak pada juz 1. Agar lebih mudah dalam menghafal, ada beberapa cara yang cepat dan praktis antara lain:

[23] Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an* (Jogjakarta: DIVA Press, 2014), hal. 66

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Membaca ayat pertama dan kedua sebanyak 20 kali.
b. Dilanjutkan dengan membaca ayat yang ketiga sebanyak 20 kali.
c. Kemudian melanjutkan dengan membaca ayat yang keempat sebanyak 20 kali.
d. Lalu dilanjutkan dengan membaca ayat yang kelima sebanyak 20 kali.
e. Setelah membaca ayat 1-5, ulangi kembali menggabungkan membaca ayat 1-5 sebanyak 20 kali.
f. Setelah mengulang ayat-ayat tersebut, lanjutkan dengan membaca ayat yang keenam sebanyak 20 kali.
g. Kemudian lanjutkan dengan membaca ayat yang ketujuh sebanyak 20 kali.
h. Lalu lanjutkan membaca ayat yang kedelapan sebanyak 20 kali.
i. Kemudian membaca ayat yang kesembilan sebanyak 20 kali.
j. Lalu membaca ayat yang kesepuluh sebanyak 20 kali.
k. Setelah membaca ayat yang keeman sampai kesepuluh sebanyak 20 kali,kemudian baca dan gabungkan semua ayat tadi sebanyak 20 kali.
l. Selanjutnya ulangi membaca ayat 1-10 sebanyak 20 kali untuk memantapkan dan menguatkan hafalannya dan agar hafalannya tidak mudah hilang atau lupa.[24]

[24] Wiwi Alawiyah Wahid, op. cit. hal. 68

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Metode Menghafal Al-Qur'an

Sebenarnya banyak sekali metode khusus dalam menghafal Al-Qur'an. Oleh karena itu, para pecinta Al-Qur'an yang menghafalkan bisa memilih metode mana yang paling cocok untuk dirinya. Atau bisa juga menggabung-gabungkan antara satu metode dengan lainya sehingga akan lebih memperkuat hafalan yang telah dicapai. Berikut ini uraian metode-metode tersebut.

1. Menghafal sendiri

   Berikut ini bebrapa tahap yang harus dilalui dalam metode menghafal sendiri.

   a. Memiliki mushaf Al-Qur'an yang ukurannya sudah disesuaikan dengan kesukaan. Meskipun demikian, sangat dianjurkan menggunakan mushaf *huffazh*, yaitu mushaf yang diawali dengan awalan ayat dan diakhiri pula dengan akhiran ayat. Dianjurkan pula agar tidak memngunakan mushaf yang terlalu kecil karena akan sulit direkam oleh akal. Selain itu, diupayakan untuk tidak berganti – ganti mushaf saat menghafal agar memudahkan calon *huffazh* dalam mengingat posisi ayat yang surah dihafalkan.

   b. Melakukan persiapan menghafal, meliputi perisiapan diri (menata niat dan menyiapkan semangat bahwa pahala amal yang akan dilakukannya sangat besar), berwudu dan bersuci

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan sempurna, serta memiliki tempat yang nyaman untuk berkonsentrasi, seperti di masjid dengan menghadab kiblat.

c. Melakukan pemanasan dengan membcaca beberapa ayat Al-Qur'an sebagai pancingan agar jiwa lebih tenang dan lebih siap menghafal. Akan tetapi, pemanasan ini jangan sampai terlalu lama karena malah akan menguras waktu dan ketika mulai menghafal sudah dalam keadaan lelah.

d. Memulai langkah awal dalam hafalan, yaitu mengamati secara jeli dan teliti ayat-yat yang akan dihafalkan sehingga ayat-ayat tersebut terekam dalam hati.

e. Memulai langkah kedua dalam menghafal, yaitu mulai membaca secara *binazhar* (melihat) ayat-ayat yang akan dibacakan dengan bacaan tartil dan pelan. Bacaan ini diulang sebanyak lima sampai tujuh kali atau lebih banyak, bahkan sebagai calon *huffazh* ada yang mengulang sampai 50 kali.

f. Memulai langkah ketiga dalam hafalan, yaitu memejamkan mata sambil menghafalkan ayat yang sedang dihafalkan. Langkah ini juga diulang berkali-kali sampai benar-benar yakin sudah hafal dengan sempurna.

g. Langkah terakhir adalah *tarabbuth* atau menyambung, yaitu menyambung secara langsung ayat-ayat yang telah dihafalkan sambil memejamkan mata.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Menghafal berpasangan

Menghafal berpasangan dilakukan oleh dua orang calon *huffazh* secara bersama-sama. Hafalan dimulai setelah mereka menyepakati ayat-ayat yang akan dihafalkan. Langkah-langkah yang ditempuh dalam metode ini adalah sebagai berikut.

a. Memilih kawan menghafal yang cocok dan menentukan surat serta waktu yang telah disepakati bersama.
b. Saling membuka mushaf Al-Qur'an pada bagian ayat yang akan dihafalkan,lalu salah satu dari keduanya membaca ayat tersebut, sedangkan yang lain mendengarkan dengan serius dan berusaha merekam bacaan di dalam otaknya. Setelah selesai, kawan yang tadinya mendengarkan ganti membaca mushaf yang dipegangnya, sementara yang lain mendengar dengan sungguh-sungguh. Setelah itu, yang jadi pendengar mengulang ayat tersebut tanpa melihat. Kemudian, posisi ini dilulang beberapa kali sampai keduanya yakin telah berhasil menghafal ayat tersebut.
c. Dilanjutkan dengan praktik *tarabbuth*, yaitu menyambung ayat-ayat yang telah berhasil dihafalkannya.
d. Terakhir,saling memuji hafalan di antara keduanya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Menghafalkan dengan bantuan Al-Qur'an digital

Menghafal Al-Qur'an dapat kita lakukan dengan menggunakan *pocket* Al-Qur'an atau al-Qura'an digital yang telah dirancang secara khusus. Kita bisa memilih ayat yang kita kehendaki dan mendengarkannya secara berulang-ulang. Lalu, berusaha mengikutinya sampai benar-benar hafal kemudian baru berpindah pada ayat seterusnya. Setelah benar-benar yakin hafal,kita mencoba mengulangnya sendiri tanpa bantuan Al-Qur'an digital.

4. Menghafal dengan alat perekam

Metode ini diawali merekam suara kita sendiri yang sedang membaca beberapa ayat yang kita kehendaki. Selanjutnya, kita aktifkan alat tersebut dan berusaha mengikuti bacaan-bacaan dalam rekaman tersebut sampai benar-benar hafal. Setelah itu,kita mencoba mengulang hafalan tanpa bantuan alat perekam.

Menghafal dengan metode merekam juga dapat diterapkan pada anak kecil yang belum bisa membaca dan menulis dengan baik. Langkah-langkah yang kita lakukan hampir sama ketika kita sendiri yang menghafal. Efektifitas dan keberhasilan metode ini sudah banyak dibuktikan dengan hasil yang sangat menggembirakan. Berikut ini tahapan-tahapan yang kita lalu ketika menerapkannya pada anak kecil.

a. Menyiapkan alat perekam dan menghadirkan anak yang akan kita ajari menghafal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Memilih surat atau ayat yang akan kita ajarkan.

c. Membaca ayat tersebut dengan bacaan tartil, lalu menyuruh sih anak mengikuti bacaan yang kita baca. Pada saat bersamaan, alat perekam yang kita siapkan untuk merekam bacaan kita bersama si anak.

d. Setelah selesai beritahu si anak cara mengaktifkan alat perekam. Lalu, suruh ia menghafal ayat tersebut dengan mengikuti rekaman yang telah kita siapkan sebelumnya sampai benar-benar hafal. Sebaiknya, kita memberikan batas waktu menghafal kepada si anak. Misalnya, kalau kita membuat rekaman di pagi hari, sore ia harus sudah siap kita uji. Atau, kita sesuaikan dengan kondisi yang cocok untuk si anak.

5. Metode menghafal dengan menulis

Metode ini banyak dilakukan dipondok pesantren yang mendidik calon-calon *huffazh* yang masih kecil, tetapi sudah membaca dan menulis dengan benar. Tahapan-tahapan dalam metode ini adalah sebagai berikut.

a. Guru *huffazh* menuliskan beberapa ayat dipapan tulis, lalu menyuruh anak didiknya menulis dengan benar ayat tersebut.

b. Setelah itu, guru mengoreksi satu per satu tulisan anak didiknya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Kemudian, guru membacakan dengan tartil tulisan dipapan tulis dan menyuruh anak didiknya mengikuti dan mengulangnya secara bersama-sama.

d. Dilanjutkan dengan langkah menghafal. Guru menghapus tulisan dipapan tulis dan menyuruh masing-masing anak didik mencoba dengan menghafal dengan melihat tulisan yang ada di buku mereka.

e. Selanjutnya, masing-masing anak didik disuruh menutup buku mereka dan menghafal dengan tanpa melihat sampai benar-benar hafal.

f. Langkah terakhir, masing-masing anak didik disuruh menulis lagi ayat yang telah mereka hafalkan dalam buku mereka dengan tanpa melihat tulisan mereka yang pertama, kemudian guru mengecek hasil tulisan tersebut. Jika tidak ditemukan kesalahan, baru anak didik dianggap lulus dalam hafalannya.[25]

6. Metode menghafalkan ayat-ayat yang panjang

Di dalam Al-Qur'an banyak sekali dijumpai ayat=ayat yang panjang, itu menjadi kita kesusahan dalam menghafalnya. Namun, ada solusi yang sangat baik, yaitu menghafalnya dengan cara memotong ayat menjadi beberapa bagian. Lalu setiap bagian dihafalkan dan diteruskan dengan bagian yang lainnya.[26]

[25] Ahsin Wijaya Al-Hafidz, op. cit. hal . 110
[26] Wiwi Alawiyah Wahid, op. cit. hal. 73

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. Metode menambah hafalan baru

Ketika menambah hafalan baru, sebaiknya selalu perhatikan hafalan yang lama. Setiap hari para penghafal Al-Qur'an harus menargetkan hafalan baru sesuai dengan kemampuan. Jangan sampai fokus menambah hafalan baru saja dan lupa dengan hafalan yang lama.

Sebelum menambah hafalan baru, harus mengulang hafalan yang lama. Ini agar hafalannya kuat dan tidak mudah lupa serta selalu melekat dalam ingatan atau otak.

Ketika menambah hafalan baru, harus memperhatikan sambungan akhir ayat dari hafalan yang lama ke hafalan yang baru. Begitu juga ketika akan menambah lagi, harus benar-benar memperhatikan akhir halaman dari hafalan yang lama ke awal halaman hafalan yang baru agar terus sambung-menyambung.

Setelah hafalan yang baru selesai, ulangi mulai dari hafalan yang lama ke hafalan yang baru agar menyambung dan ulangi berkali-kali agar hafalannya menjadi lancar.[27]

8. Metode mengulang atau takrir

Dalam proses menghafalkan Al-Qur'an, pasti kita ingin untuk cepat khatam 30 juz, dan itu sangat wajar. Tapi jangan sampai karena kita ingin cepat hatam,akhirnya kita terburu-buru dalam menghafalkan Al-Qur'an dan pindah kehafalan yang baru. Sebab, dikhawatirkan akan

[27] ibid., hal. 75

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melalaikan hafalan yang sudah pernah dihafal tidak pernah diulang kembali karena lebih fokus kepada hafalan yang baru tidak mengulang hafalan yang lama.

Jika kita ingin kualitas hafalan kita baik dan kuat, sebaiknya jangan terburu-buru ketika menghafalkan. Jangan tergesa-gesa berpindah ayat jika ayat yang sebelumnya belum benar-benar hafal dan kuat.

Dalam mengulang hafalan yang baik, kita harus sering mengulang hafalan yang sudah pernah dihafal secara terus menerus dan istiqomah.[28]

9. Membuat klasifikasi target hafalan

Penghafal Al-Qur'an harus membuat target hafalan setiap hari, dan juga harus membuat target waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan hafalan sebanyak 30 juz. Menentukan target hafalan adalah sebuah program yang baik. Sebab ini akan terus membangkitkan semangat untuk menghafal. Selain itu, apabila hafalan terjadwal atau terprogram, tidak akan ada waktu yang terbuang sia-sia.

Membuat target hafalan tergantung pada kemampuan pribadi masing-masing. Ada yang mampu mencapai target dalam satu hari

[28] ibid., hal. 77

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebanyak 1 halaman, ada juga yang kurang dari satu halaman bahkan ada pula yang mencapai lebih dari satu halaman.[29]

Dalam proses menghafal Al-Qur'an, menentukan target sangat diperlukan agar mampu memacu semangat dalam menghafalnya, serta supaya dapat menyelesaikan hafalan dalam waktu yang tidak terlalu lama. [30]

10. Meneliti, memperhatikan dan membandingkan ayat mutasyabihat

Dalam proses menghafalkan Al-Qur'an, kita akan banyak menjumpai ayat mutasyabihat (ayat-ayat yang sama atau menyerupai ayat yang lain). Oleh karena itu, membutuhkan perhatian yang khusus terhadap ayat tersebut. Kadang dalam sebuah surat hanya berbeda satu huruf atau satu kata dalam surat yang lain atau ayat yang sama dalam bisa ditemukan dalam surat berbeda.[31]

B. Tinjauan Tentang Prestasi Belajar

1. Pengertian Belajar

Sebelum membahas pengertian prestasi belajar,kiranya perlu ditinjau terlebih dahulu apa itu belajar. Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa

[29] ibid., hal. 85
[30] ibid., hal. 87
[31] ibid., hal. 88

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik.

Sekarang timbul pertanyaan apakah belajar itu sebenarnya? Samakah belajar dengan latihan, dengan menghafal, dengan pengumpulan fakta, dan studi? Tentu saja terhadap pertanyaan tersebut banyak pendapat yang mungkin satu sama lain berbeda.

Menurut Winkel, belajar adalah suatu aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan sejumlah perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap. Perubahan itu bersifat relatif konstan dan berbekas.[32]

Kemudian menurut Slameto, belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.[33]

Hintzman mendefinisikan belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri organisme (manusia atau hewan) disebabkan oleh pengalaman yang dapat mempengaruhi tingkah laku organisme tersebut.[34] sedangkan Chaplin dalam *Dictionary of Psychology* membatasi belajar dengan dua macam rumusan. Rumusan pertama, belajar adalah perolehan

---

[32] Ws, Wingkel, *Psikologi Pengajaran,* (Yogyakarta: Media Abadi, 1996), hal. 53

[33] Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Menpengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hal. 2

[34] Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi belajar dan kompetensi guru* (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), hal. 21

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perubahan tingkah laku yang relatif menetap sebagai akibat latihan dan pengalaman. Rumusan kedua, belajar ialah proses memperoleh responrespon akibat adanya latihan khusus.[35]

Berdasarkan dua pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu perubahan tingkah laku yang disebabkan oleh adanya pengalaman dan latihan yang dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang.

2. Pengertian Prestasi Belajar

Menurut S. Nasution prestasi belajar adalah Kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berfikir, merasa dan berbuat. Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yakni: kognitif, affektif dan psikomotor, sebaliknya dikatakan prestasi kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut.[36]

Dari pengertian di atas, maka dapat dijelaskan bahwa prestasi belajar merupakan tingkat kemanusiaan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar. Prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar.

---

[35] Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya.1995), hal. 132
[36] S, Nasution, *Asas-Asas Kurikulum*, (Bandung:Jamera, 1982), hal. 17

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Tinjauan Tentang Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Mata pelajaran adalah pengelompokan sejumlah materi pelajaran yang sejenis atau memiliki ciri yang sama (mata pelajaran yang satu dengan yang lain berkorelasi satu dengan yang lain).

Bila kita akan melihat pengertian pendidikan dari segi bahasa, maka kita harus melihat kepada kata Arab karena ajaran Islam itu diturunkan dalam bahasa tersebut. Kata "pendidikan" yang umum kita gunakan sekarang dalam bahasa Arabnya adalah *tarbiyah* dengan kata kerja *rabba*. Kata "pengajaran" dalam bahasa Arabnya adalah *ta'lim* dengan kata kerjanya *'allama*. Pendidikan dan pengajaran dalam bahasa Arabnya *tarbiyah wa ta'lim* sedangkan "pendidikan Islam" dalam bahasa Arabnya adalah *tarbiyah Islamiyah*.[37]

Menurut Marimba dalam bukunya Ahmad Tafsir menyatakan bahwa pendidikan adalah bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.[38]

Nursid Sumaatmadja mengemukakan bahwa "pendidikan diartikan sebagai proses kegiatan mengubah perilaku individu ke arah kedewasaan dan kematangan".[39]

---

[37] Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara bekerjasama dengan Depag RI, 1991), hal. 25
[38] Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1992), Cet. 1, hal. 24
[39] Nursid Sumaatmadja, *Pendidikan Pemanusiaan Manusia Manusiawi,* (Bandung: Alfabeta, 2002), hal. 40

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Chabib Thoha juga mendefiniskan "pendidikan sebagai suatu proses pemindahan pengetahuan/ pengembangan potensi-potensi yang dimilikinya untuk untuk mencapai perkembangan secara optimal serta membudayakan manusia memalui proses transformasi nilai-nilai yang utama".[40]

Sedangkan agama adalah risalah yang disampaikan Tuhan kepada nabi sebagai petunjuk bagi manusia dan hukum-hukum sempurna untuk dipergunakan manusia dalam menyelenggarakan tata cara hidup yang nyata serta mengatur hubungan dengan dan tanggung jawab kepada Tuhan, kepada masyarakat serta alam sekitar.

Agama Islam adalah agama Allah yang disampaikan kepada nabi Muhammad untuk diteruskan kepada seluruh umat manusia, yang mengundang ketentuan-ketentuan keimanan (aqidah) dan ketentuanketentuan ibadah dan mu'amalah (syari'ah), yang menentukan proses berfikir, merasa dan berbuat sert terbentuknya kata hati.[41] Jadi Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertaqwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al Quran dan Hadits, melalui kegiatan bimbingan pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Dibarengi tuntunan untuk menghormati penganut agama lain

[40] Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hal. 99
[41] Abu Ahmadi dan Noor Salimi, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1991), hal. 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam hubungannya dengan kerukunan antar unat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.[42]

Kemudian di dalam GBPP PAI di sekolah umum dipertegas lagi bahwa Pendidikan Agama Islam dapat diartikan sebagai berikut:

> Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan Agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.[43]

Sedangkan secara detail, di dalam UUSPN No.20/ 2003 pasal 30 yang ditegaskan lagi dalam Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP dan MTs disebutkan dalam penjelasannya dinyatakan bahwa:

> Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertaqwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al Qur'an dan Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman. Dibarengi tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antarumat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.[44]

Dari definisi di atas dapat penulis simpulkan bahwa pendidikan sebagai suatu proses penyadaran diri untuk mengembangkan

---

[42] Departemen Pendidikan Nasional, *Kurikulum 2004 standar kompetensi mata pelajaran pendidikan Agama Islam sekolah dasar*, (Jakarta : Puskur-Dit. PTKSD/Juni, 2003), hal. 1-2

[43] Depdikbud, *Petunjuk Pelaksanaan Kurikulum Pendidikan Dasar GBPP SLTP Mata Pelajaran PAI,* (Jakarta: Depdikbud, 1993), hal. 1

[44] Depdiknas, *Kompetensi Dasar Mata Pelajaran PAI SMP & MTs,* (Jakarta: Balitbang Depdikas, 2003), hal. 7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

potensipotensi dan menuju suatu kepribadian yang utama yang tampak dalam kebiasaan bertingkah laku, berfikir dan bersikap. Sementara itu kalau kita korelasikan dengan agama Islam, maka banyak sekali yang mendefinisikan Pendidikan Agama Islam, diantaranya dalam bukunya Tayar Yusuf menyebutkan bahwa: "Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman, pengetahuan, kecakapan dan ketrampilan kepada generasi muda agar kelak menjadi manusia bertaqwa kepada Allah SWT."[45]

Jadi dapat penulis simpulkan bahwa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah bidang studi yang berisikan materi pelajaran tentang Agama Islam.

2. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Hal pertama yang dirumuskan dalam pendidikan adalah tujuan, ini seperti yang diungkapkan Breiter, "pendidikan adalah persoalan tujuan dan fokus. Mendidik anak berarti bertindak dengan tujuan agar mempengaruhi perkembangan anak sebagai seseorang secara utuh".[46]

Secara umum pendidikan Islam terbagi menjadi tujuan umum (dicapai dengan semua kegiatan pendidikan), tujuan sementara (dicapai setelah siswa diberi sejumlah pengalaman tertentu), tujuan akhir (dicapai

[45] Abdul Majid & Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (konsep dan implemantasi kurikulum 2004),* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 30
[46] Muhaimin, *et.al*, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), Cet. III, hal. 136

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

agar siswa menjadi manusia sempurna/ insan kamil) dan tujuan oprasional (tujuan praktis yang dicapai dengan sejumlah kegiatan pendidikan).[47]

Tujuan Pendidikan Agama Islam bukanlah suatu hal yang berbentuk tetap dan statis, melainkan ia merupakan suatu keseluruhan dari kepribadian seseorang berkenaan dengan seluruh aspek kehidupan. Tujuan pendidikan menurut para ahli adalah sebagai berikut:

1. Menurut Al Abrasyi

a. Untuk mengadakan pembentukan akhlak yang mulia.

b. Persiapan untuk kehidupan dunia dan akhirat.

c. Menumbuhkan semangat ilmiah pada pelajar dan memuaskan keingintahuan (curiosity) dan memungkinkan ia mengkaji ilmu demi ilmu itu sendiri.

2. Menurut Nahlawy

a. Pendidikan akal dan persiapan pikiran, Allah SWT menyuruh manusia merenungkan kejadian langit dan bumi agar dapat beriman kepada Nya.

b. Menumbuhkan potensi-potensi dan bakat asal pada kanak-kanak.

[47] Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam,* (Jakarta: Ciputat Press, 2002), cet. I, hal. 18

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Berusaha untuk menyeimbangkan segala potensi-potensi dan bakat manusia.[48]

3. Menurut Abdurahman Saleh Abdullah

a. Tujuan pendidikan jasmani. Maksudnya tujuan pendidikan kearah ketrampilan fisik yang dianggap perlu bagi tumbuhnya keperkasaan tubuh yang sehat.

b. Tujuan pendidikan rohani. Maksudnya betul-betul menerima cita-cita ideal yang terdapat dalam al Qur'an, yaitu mengakui adanya Allah SWT, dan pengabdian kepada Nya.

c. Tujuan pendidikan akal. Maksudnya mengarah pada perkembangan intelegensi setiap manusia untuk menemukan kebenaran yang hakiki.[49]

4. Menurut M. Djunaidi Dhany.

a. Pembinaan kepribadian siswa yang sempurna, meliputi: pendidikan harus mampu membentuk kekuatan dan kesehatan badan serta akal.

b. Peningkatan moral, tingkah laku yang baik dan menanamkan kepercayaan anak terhadap agama dan kepada Tuhan.

---

[48] Nur Uhbiyati & Maman Abdul Jaliel, *Ilmu Pendidikan Islam II,* (Bandung: Pustaka Setia, 1997), cet. I, hal. 50-51
[49] Armai Arief, *op.cit,* hal. 19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Megembangkan intelegensi anak secara efektif agar mereka siap untuk mewujudkan kebahagiaan di masa mendatang.[50]

Inilah pendapat berbagai ahli pendidikan berkenaan dengan tujuan pendidikan Islam. Pendapat ini bukanlah bertentangan satu sama lain, melainkan berbeda pada penekanannya saja. Selain itu ada faktor lain yang barang kali turut memainkan peranan dalam perbedaan pendapat ini, yakni aspek implikasi yang perlu diperhatikan adalah menyangkut pengungkapan psikologis.

Kemudian secara gamblang dijelaskan lagi dalam Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP dan MTs, bahwa tujuan Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:

> Pendidikan Agama Islam di SMP bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberiandan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaan kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta untuk melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.[51]

Dari tujuan tersebut dapat ditarik beberapa dimensi yang hendak ditingkatkan dan dituju oleh kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam , yaitu:

---

[50] Zainuddin, dkk, *Seluk Beluk Pendidikan dari al Ghozali,* (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), cet. I, hal. 49
[51] Depdiknas, *op.cit*, hal. 8

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Dimensi keimanan siswa terhadap ajaran agama Islam.
2. Dimensi pemahaman atau penalaran (intelektual) serta keilmuan siswa terhadap ajaran agama Islam.
3. Dimensi panghayatan atau pengalaman batin yang dirasakan siswa dalam menjalankan ajaran Islam.
4. Dimensi pengamalannya, dalam arti mampu menumbuhkan motivasi dalam dirinya untuk mengaktualisasikan dan merealisasikannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.[52]

D. Pengaruh Program Tahfidzhul Qur'an dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Dalam meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar, maka perlu diadakan program-program yang mendukung terhadap peningkatan mutu pendidikan dan prestasi belajar.

Upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan dan kualitas pendidikan agama Islam dapat diawali dengan memperhatikan prestasi belajar siswa. Sehubungan dengan peningkatan prestasi belajar pendidikan agama Islam, program Tahfidzhul Qur'an ini merupakan upaya dalam meningkatkan

[52] Muhaimin, dkk, *Paradigma Pendidikan Islam (Upaya Mengefektifkan PAI di Sekolah),* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), cet. II, hal. 78

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengetahuan tentang Al-Qur`an guna meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Manusia tumbuh dan berkembang sejak dalam kandungan sampai meninggal dunia dan mengalami proses tahap demi tahap pendidikan sebagai usaha membina dan mengembangkan pribadi manusia dari aspek-aspek rohaniah dan jasmaniah juga harus berlangsung secara bertahap. Tidak ada makhluk Tuhan yang hidupnya matang tanpa berproses. Suatu proses yang diinginkan dalam usaha kependidikan adalah proses yang terarah dan bertujuan untuk mengarahkan anak didik kepada titik optimal kemampuanya. Maksud dari pendidikan dan pengajaran adalah mendidik akhlak dan jiwa anak. Menanamkan dan membiasakan sopan santun, serta mempersiapkan mereka untuk suatu kehidupan yang suci seluruhnya, terbiasa ikhlas dan jujur dalam hidupnya.

Dari sini dapat kita ketahui bahwa pengaruh program Tahfidzhul Qur'an terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam , meliputi 3 aspek:

1. Aspek Kognitif

   program Tahfidzhul Qur'an ini dapat menambah wawasan tentang ilmu-ilmu Al- Qur`an kepada siswa, baik itu mengenai keimanan, ibadah, akhlak dll.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Aspek Afektif

program Tahfidzhul Qur'an ini bisa menjadi dasar siswa dalam bersikap yang sesuai dengan ajaran Islam, memberi kebiasaan kepada siswa bagaimana ia berbuat dan berhubungan yang baik dengan Allah SWT, kepada manusia dan kepada lingkungan.

3. Aspek Psikomotorik

program Tahfidzhul Qur'an ini dapat memberi contoh beribadah yang benar kepada siswa. Sehingga terbentuklah siswa yang berkepribadian muslim, karena seseorang akan dihargai oleh orang lain itu bukan karena kekayaannya atau kepandaiannya tetapi karena kepribadian dan akhlaknya.

E. Hipotesis

Hipotesis berasal dari kata *hypo* (di bawah, lemah) dan *thesa* (kebenaran). Dari dua akar katanya dapat disimpulkan bahwa hipotesa adalah kebenaran yang lemah. Kebenaran hipotesis dikatakan lemah karena kebenarannya baru teruji pada tingkat teori.[53]

Menurut sifatnya, hipotesis dapat berupa hipotesis nol (*null hypotesis*) dan hipotesis alternatif. Hipotesis nol adalah keadaan yang

[53] Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi Dan Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2012), hal. 145

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mencerminkan tidak terbuktinya dugaan hipotesis. Sedangkan hipotesis alternatif adalah hipotesis yang diterima apabila hipotesis nol ditolak.[54]

Hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data-data yang terkumpul.[55]

Berdasarkan teori di atas, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesa Alternatif (Ha)

   Ada pengaruh yang signifikan antara program Tahfidzhul Qur'an di pesantren Auliyaa' terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SMK Yos Sudarso Sidoarjo.

2. Hipotesis Nihil (Ho)

   Tidak ada pengaruh yang signifikan antara program Tahfidzhul Qur'an di pesantren Auliyaa' terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SMK Yos Sudarso Sidoarjo.

[54] *Ibid.*, hal. 147
[55] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,*(Jakarta: Rineka Cipta, 2002) Cet. Ke- 5, hal. 71

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research),* yakni suatu penelitian yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lokasi penelitian.[56]

1. Subjek Penelitian

   Subyek penelitian ini adalah siswa SMK Yos Sudarso Sidoarjo tahun ajaran 2017/2018, yang mengikuti program Tahfidzhul Qur'an di Pesantren Auliyaa'.

   a. Analisis Data

      Dalam menganalisis pengaruh keikutsertaan program tahfidzhul Qur'an terhadap prestasi belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam siswa SMK Yos Sudarso Sidoarjo, penulis menggunakan analisis regresi linier sederhana.

      Analisis regresi dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Bila skor variabel bebas diketahui maka skor variabel terikatnya juga dapat diprediksi besarnya. Analisis regresi juga dapat digunakan untuk

[56] Ibid ., hal. 11

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengetahui linieritas variabel terikat dengan variabel bebasnya. Peneliti menggunakan rumus ini karena rumus ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel yaitu program tahfidzhul Qur'an terhadap prestasi belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam siswa SMK Yos Sudarso Sidoarjo. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\boxed{\mathbf{Y = a + bX}}$$

Di mana:

Y = Variabel dependen (terikat)

X = Variabel independen (bebas)

a = Konstanta regresi

b = Intersep atau kemiringan garis regresi[57]

Dengan persamaan tersebut dapat memprediksi nilai Y jika nilai X diketahui.

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.[58]

[57] Hartono, *SPSS 16.0 (Analisis Statistika dan Penelitian)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hal. 93

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Variabel dalam penelitian dibedakan menjadi dua kategori utama, yaitu variabel bebas dan terikat, atau variabel independen dan variabel dependen.[59]

Pada penelitian ini penulis menguji pengaruh keikutsertaan Program Tahfidzhul Qur'an di pesantren Auliyaa' terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SMK Yos Sudarso Sidoarjo.

Dalam penelitian ini, variabelnya adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (*independent variable*) adalah Variabel yang mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini variabel bebas adalah Program Tahfidzhul Qur'an di pesantren Auliyaa'.
2. Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SMK Yos Sudarso Sidoarjo.

---

[58] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* (Bandung: Alfabeta), hal. 60

[59] Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah (Makalah, Skripsi, Disertasi, dan Tesis),* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010), hal. 24

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber penelitian.[60]

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa/siswi SMK Yos Sudarso Sidoarjo yang mengikuti program tahfidzhul Qur'an dipesantren Auliyaa' yang berjumlah 22 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan jumlah populasi yang dipilih untuk menjadi sumber data.[61] Sampel harus diambil dari bagian populasi. Dalam penelitian ini sampel yang diambil dari populasi terjangkau.

Berdasarkan survei yang telah dilakukan, jumlah siswa/siswi SMK Yos Sudarso Sidoarjo yang mengikuti program tahfidzhul Qur'an dipesantren Auliyaa' kurang dari 100 maka sampel diambil semua. Menurut Prof. Dr. Suharsimi Arikunto dalam bukunya prosedur penelitian suatu pendekatan praktik,dikatakan bahwa apabila subyeknya kurang dari

[60] M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group,2005) Cet. Ke- 1, hal. 99
[61] Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 54

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.[62]

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Angket (kuisioner)

Angket diberikan kepada siswa agar dapat memperoleh informasi mengenai kegiatan hafalan Al-Qur`an siswa.

Angket hafalan Al-Qur`an mengacu kepada aspek aspek kegiatan hafalan Al-Qur`an, sikap dan motivasi, kemampuan siswa, kompetensi pembimbing dan hasil belajar yang terdiri dari 20 item dengan rincian berikut:

[62] Suharsimi Arikunto, op. cit. hal.112

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.1
Kisi-kisi Angket Hafalan al-Qur`an

Variable X	Indikator	Nomer Angket	
		Positif (+)	**Negatif (-)**
1. Aktifitas hafalan Al-Qur'an	1.1. Pendapat siswa tentang kegiatan hafalan Al-Qur`an	2	1
	1.2. Tujuan siswa mengikuti hafalan Al-Qur`an	3	
	1.3. Manfaat kegiatan hafalan Al-Qur`an	4	
	1.4. Waktu kegiatan hafalan Al Qur`an	5	
2. Sikap dan Motivasi	2.1. Sikap siswa dalam melaksanakan hafalan Al Qur`an		6
	2.2. Perasaan siswa mengikuti kegiatan hafalan Al-Qur`an	7	
	2.3. Rutinitas siswa di rumah	8	
	2.4. Motivasi orang tua	9	
	2.5. Motivasi siswa	10,11,12	
3.Kemampuan Siswa	3.1. Kemampuan siswa dalam hafalan Al-Qur`an	13,14	
	3.2. kemampuan siswa dalam memilih metode hafalan Al-Qur`an	15	
4. Kompetensi Pembimbing	4.1. Aktifitas pembimbing dalam kegiatan hafalan	16	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	AlQur`an 4.2. Metode penyampaian hafalan Al-Qur`an yang digunakan pembimbing 4.3. Kompetensi pembimbing terhadap materi hafalan AlQur`an dalam kegiatan hafalan Al Qur`an	17 18	
5. Pengaruh Hasil Belajar	5.1. Kaitan Kegiatan Hafalan Al-Qur`An Terhadap Pelajaran Pendidikan Agama Islam 5.2. Hasil Nilai Pelajaran Pendidikan Agama Islam setelah mengikuti kegiatan hafalan Al-Qur`an	19 20	

2. Observasi

Dalam metode ilmiah, observasi diartikan dengan pengamatan dan pencatatan sistematik fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang kondisi sekolah atau deskripsi lokasi penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam arti yang luas observasi sebenarnya tidak hanya terbatas kepada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung.[63]

Peneliti melakukan observasi di SMK Yos Sudarso Sidoarjo pada hari Kamis tanggal 08 Maret 2018. Peneliti mencari dan mengumpulkan data tentang gambaran umum SMK Yos Sudarso Sidoarjo, yang meliputi: sejarah berdirinya SMK Yos Sudarso Sidoarjo, visi, misi dan tujuan SMK Yos Sudarso Sidoarjo, dan letak geografis SMK Yos Sudarso Sidoarjo.

3. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data yang lebih mendalam dan untuk mengkomparasikan data yang diperoleh melalui angket.

Proses wawancara dilaksanakan di SMK Yos Sudarso Sidoarjo pada hari Kamis tanggal 08 Maret 2018. Peneliti mencari dan mengumpulkan data terkait keadaan SMK Yos Sudarso yang meliputi: struktur organisasi, keadaan siswa (jumlah siswa), keadaan guru (nama pengajar, mata pelajaran dan pendidikan terakhir), sarana dan prasarana.

[63] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Andi offset, 2002), hal.136 cetakan ke XXVII

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Studi Dokumenter

Studi dokumenter adalah teknik yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, transkip, buku, notulen rapat agenda dan lain-lain.[64]

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berupa nilai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SMK Yos Sudarso Sidoarjo tahun ajaran 2017/2018. Dalam hal ini peneliti mengambil nilai dari Raport siswa.

Dan untuk memperoleh nilai dari Program tahfidzhul Qur'an santri di Pesantren Auliyaa', peneliti mengambil dari buku setoran hafalan santri.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara yang digunakan untuk menguraikan keterangan-keterangan atau data yang didapat agar data tersebut bisa dipahami bukan oleh orang yang mengumpulkan data saja, tapi juga oleh orang lain. Adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

1. Editing

Dalam pengolahan data yang pertama kali harus dilakukan adalah editing. Ini berarti bahwa semua angket harus diteliti satu

[64] Winarto Surahcmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah (Dasar, Metode, dan Teknik),* (Bandung : Tarsito, 1982), hal. 124

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

persatu tentang kelengkapan dan kebenaran pengisian angket sehingga terhindar dari kekeliruan dan kesalahan.

2. *Scoring*

Setelah melalui tahapan editing, maka selanjutnya penulis memberikan skor terhadap pertanyaan yang ada pada angket. Adapun pemberian skor untuk tiap-tiap jawaban adalah:

Tabel 3.2
Skor Jawaban Angket Hafalan Al-Qur`an

Positif (+)		**Negatif (-)**	
Jawaban	**Skor**	**Jawaban**	
Selalu	4	Tidak pernah	1
Sering	3	Kadang-kadang	2
Kadang-kadang	2	Sering	3
Tidak pernah	1	Selalu	4

Setelah itu, untuk mengetahui besar prosentase jawaban angket dari responden, dengan rumus berikut ini:

$$P = \frac{F}{N} X\ 100\%$$

Diketahui:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of Cases (Jumlah frekuensi/banyaknya individu)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

P = Angka persentase

Ketentuan skala persentase yang digunakan adalah:

100 % = Seluruhnya

85 % - 99 % = Hampir seluruhnya

68 % - 84 % = Sebagian besar

51 % - 67 % = Lebih dari setengah

50 % = Setengah

34 % - 49 % = Hampir setengah

17 % - 33 % = Sebagian kecil

0 % = tidak ada

Kemudian hasil seluruh jawaban siswa dengan melihat rata-rata jumlah skor, dengan klasifikasi sebagai berikut:

Tabel 3.3
Klasifikasi Skor Angket Hafalan Al-Qur`an

Klasifikasi	Keterangan Jumlah Skor Jawaban
25 – 50	Rendah
51 – 75	Sedang
76 – 100	Tinggi

Selanjutnya adalah penghitungan terhadap hasil skor yang telah ada. Karena penelitian ini adalah untuk melihat apakah ada pengaruh antara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hafalan Al-Qur`an dengan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Untuk mengetahui Pengaruh keikutsertaan program Tahfidzhul Qur'an di Pesantren Auliyaa' terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SMK Yos Sudarso Sidoarjo digunakan analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi digunakan untuk mempelajari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.[65] Untuk mencari dengan regresi ini menggunakan rumus:

$$Y = \alpha + bX$$

Keterangan :

Y : subjek dalam variable bebas (independen variabel) yang diprekdisikan.

a : harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b : angka arah atau nilai koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variable terikat (*dependent variabel*). Bila b positif (+) maka naik, dan bila negative (-) maka terjadi penurunan.

X : subjek pada variable bebas (*independent variable*) yang mempunyai nilai tertentu.

[65]Arikunto Suharsimi,*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: RinekaCipta, 2010), h.275.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMK Yos Sudarso Sidoarjo

1. Sejarah Berdirinya SMK Yos Sudarso Sidoarjo

SMK Yos Sudarso Sidoarjo berdiri pada tanggal 11 Nopember 1986. SMK Yos Sudarso Sidoarjo didirikan oleh ibu Soetari, bapak Suparlan, bapak Untung Hadi Santoso dan bapak Achmad Ali Musfan.

SMK Yos Sudarso Sidoarjo merupakan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta yang lokasinya berada di Provinsi Jawa Timur Kab. Sidoarjo dengan alamat Jl. Monginsidi 1.

Sebelumnya, SMK Yos Sudarso Sidoarjo bernama SMEA Yos Sudarso Sidoarjo. Pendiriannya mengacu pada perjanjian kerja sama antara Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dengan Yayasan Yos Sudarso, terkait tentang Pengembangan dan Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Sidoarjo.

SMK Yos Sudarso Sidoarjo mempunyai 3 program keahlian, yaitu:

a. Akuntansi dan Keuangan
b. Manajemen Perkantoran
c. Teknik Komputer dan Informatika.[66]

[66] Hasil Observasi di SMK Yos Sudarso Sidoarjo, pada tgl 08 Maret 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Visi dan Misi SMK Yos Sudarso Sidoarjo

a. Visi

Adapun visi dari SMK Yos Sudarso Sidoarjo adalah:

Membentuk insan beriman yang tanggap, cerdas dan trampil.

b. Misi

Adapun misi dari SMK Yos Sudarso Sidoarjo antara lain :

1) Memantapkan siswa dalam keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa
2) Mengembangkan sumber daya manusia yang handal, religius, mencakup semua aspek kecerdasan
3) Meningkatkan profesionalisme untuk menciptakan budaya mutu secara inovatif dan kreatif
4) Menjalin kerjasama stakeholder untuk mendapatkan dukungan terhadap program sekolah
5) Menciptakan lingkungan yang nyaman dan menyenangkan sebagai wahana bersosialisasi warga sekolah dengan masyarakat sekitar
6) Membudayakan budaya 7 S yaitu, Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun, Semangat dan Sepenuh hati pada seluruh warga sekolah[67]

[67] Hasil Observasi di SMK Yos Sudarso Sidoarjo, pada tgl 08 Maret 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Letak Geografis SMK Yos Sudarso Sidoarjo

SMK Yos Sudarso Sidoarjo berada di Jl. Monginsidi No. 1, Kec. Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Letaknya sangat strategis dan sangat mudah dijangkau oleh kendaraan roda dua maupun roda empat. Lokasinya di jantung kota Sidoarjo dan di samping kantor Departemen Agama Sidoarjo, di belakang sekolah terdapat perumahan penduduk dan di depan sekolah langsung jalan raya, sehingga sangat memudahkan transportasi siswa menuju sekolah.[68]

4. Keadaan SMK Yos Sudarso Sidoarjo

a. Struktur Organisasi

Dalam struktur organisasi di sekolah, Kepala Sekolah merupakan pimpinan tertinggi yang memiliki kebijakan-kebijakan penuh dalam mengatur jalannya kegiatan belajar mengajar. Begitu juga dengan tanggung jawab, kepala sekolah memiliki tanggung jawab yang besar terhadap sekolah. Untuk menjalankan kepemimpinannya, kepala sekolah dibantu oleh staf yang ditunjuk, yaitu dua orang wakil kepala sekolah serta Tata Usaha yang mengatur kegiatan administrasi sekolah.

Berikut adalah struktur organisasi di SMK Yos Sudarso Sidoarjo :[69]

[68] Hasil Observasi di SMK Yos Sudarso Sidoarjo, pada tgl 08 Maret 2018
[69] Rochma Komariawati, SE, Kaur Tata Usaha SMK Yos Sudarso, Data atau Arsip Sekolah, tgl 08 Maret 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.1

Struktur Organisasi

SMK Yos Sudarso Tahun Pelajaran 2017/2018

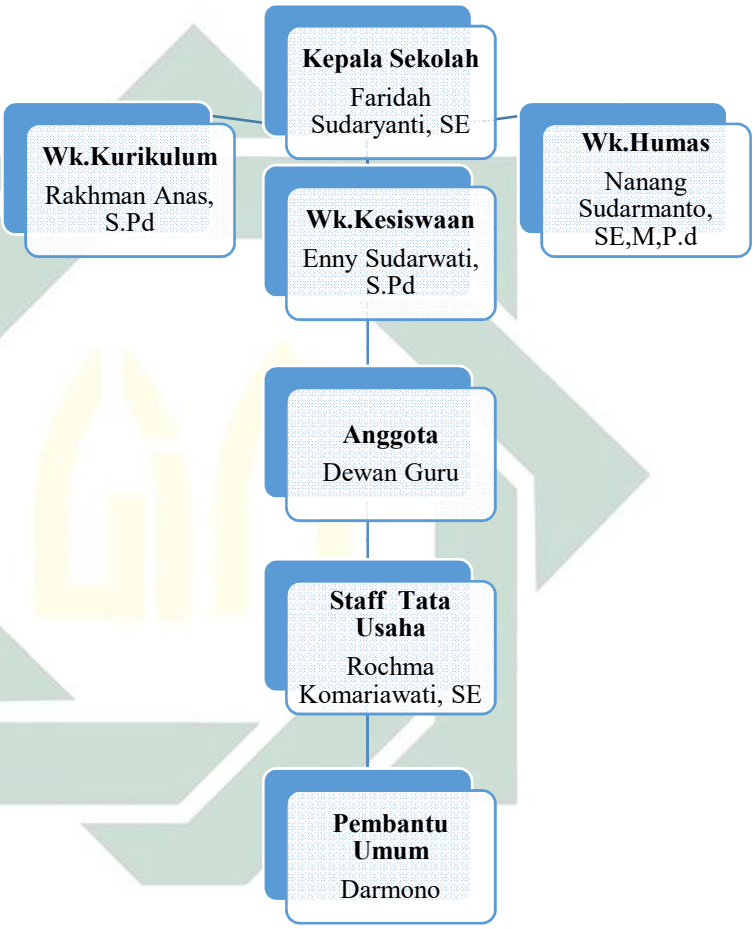

b. Keadaan Siswa

Seiring berjalannya waktu, dalam perkembangannya, SMK Yos Sudarso semakin dikenal bahkan tidak hanya di lingkungan sekitar sekolah, banyak orang tua yang anak nya di sekolahkan di SMK Yos Sudarso, dan berasal dari berbagai golongan. Jumlah siswa juga semakin meningkat dari tahun ketahun.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikut adalah tabel jumlah siswa di SMK Yos Sudarso Sidoarjo :

Tabel 4.2

Jumlah siswa SMK Yos Sudarso

Tahun Pelajaran 2017/2018

NO	Siswa kelas	Jumlah Siswa
1	Kelas X	28 Orang
2	Kelas XI	53 Orang
3	Kelas XII	31 Orang
	Jumlah	112 Orang

c. Keadaan Guru

Dalam proses belajar mengajar, guru merupakan komponen yang penting adanya. Guru merupakan figur yang sangat mulia dan pengemban amanah di suatu lembaga pendidikan. Guru berperan sangat aktif dalam pengembangan sumber daya manusia (siswa). Kehadiran guru di tengah-tengah kehidupan manusia terlampau penting, tanpa adanya guru atau seseorang yang yang dapat ditiru dan diteladani oleh manusia untuk studi dan berkembang, manusia tidak dapat memiliki budaya, norma dan agama.

Selain bertugas mengajar di kelas, guru di SMK Yos Sudarso pada umumnya juga mendapat tugas tambahan, seperti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendapat tugas sebagai kepala sekolah, wakil kepala sekolah, urusan kurikulum, urusan humas, urusan sarana prasarana, dan lain-lain. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran berikut ini :[70]

Tabel 4.3

Data keadaan Guru SMK Yos Sudarso Sidoarjo

No	Nama Pengajar	Mata Pelajaran	Pendidikan Terakhir
1	Faridah Sudaryanti, SE	Adm. Perkantoran	S 1
2	Rakhman Anas, S.Pd	Bhs. Inggris	S 1
3	Enny Sudarwaty, S.Pd	Matematika	S 1
4	Nanang Sudarnanto, SE, M.Pd	Akuntansi	S 2
5	Drs. Hery Dwiyono	Prod. Akuntansi	S 1
6	Drs. Moch. Mansur	Kewirausahaan	S 2
7	Drs. KT. Hariyanto	Prod. APK/AK	S 1
8	Moch. Sueb, S.Pd	Olahraga	S 1
9	Drs. Hendy Surantono	Matematika	S 1
10	Dra. Lilis Mulyawati	Pkn, Sejarah	S 1
11	Dra. Hamidah	Kewirausahaan	S 1
12	Drs. Ali Fathoni	Ekonomi	S 2

[70] Rochma Komariawati, SE, Kaur Tata Usaha SMK Yos Sudarso, Data atau Arsip Sekolah, tgl 08 Maret 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

13	Rochma Komariawati, SE	Adm. Perkantoran	S 1
14	Martha Rumiati	Agama Kristen	D 3
15	Ginong Mawarni	Seni Budaya	S 1
16	Ismailiyah, S.Kom	KKPI, TKJ	S 1
17	Lilik Noer Laili, S.Pd,I	PAI, BTQ	S 1
18	Avie Oktaviasari, S.Si	IPA	S 1
19	Noviana Mavikasari, S.Pd	Bhs. Indonesia	S 1
20	Arin Wahyuni, S. Pd	Bhs. Inggris	S 1
21	Khoirul Prasetyo, S.Km	TKJ	S 1
22	Ach. Sukarnoto, S.Kom	TKJ	S 1
23	Suci Nendya, SE	Bahasa Jawa	S 1
24	Amami Afidah, S.Si	Fisika, Kimia	S 1
25	Edwin Rizky A, S.Pd	Penjasorkes	S 1
26	Putri Setyawati, S.Pd	Bhs. Indo, APK	S 1
27	Arif Rahman H, M.P.I	PAI	S 2

d. Sarana dan Prasarana

Berikut adalah sarana dan prasarana yang terdapat di SMK Yos Sudarso Sidoarjo :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.4

Sarana dan Prasarana menurut jumlah dan kondisi

No	Jenis Ruang	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Belajar	9	Baik
2	Lab. Komputer	2	Baik
3	Perpustakaan	1	Baik
4	Lapangan Olah Raga	1	Baik
5	Kantin	1	Baik
6	Ruang Kantor Kepala Sekolah	1	Baik
7	Ruang Kantor Tata Usaha	1	Baik
8	Ruang Guru	1	Baik
9	Musholla	1	Baik
10	Kamar Mandi / WC	4	Baik

Menurut tabel tersebut, dapat diketahui bahwa semua jenis ruangan dalam keadaan baik.

B. Pelaksanaan Program Tahfidzhul Qur'an di Pesantren Auliyaa'

Program Tahfidzhul Qur'an merupakan program utama di pesantren Auliyaa'. Program Tahfidzhul Qur'an di pesantren Auliyaa' ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat diikuti oleh santri putra dan putri baik yang mondok di pesantren Auliyaa' maupun yang tidak mondok di pesantren Auliyaa'.

Program Tahfidzhul Qur'an di pesantren Auliyaa' ini menjadi wadah bagi anak-anak maupun para remaja yang ingin menghafalkan Al-Qur'an. Santri yang mengikuti Program Tahfidzhul Qur'an di pesantren Auliyaa' rata-rata dari anak sekolah SD, SMP dan SMA/SMK.

Untuk santri yang mondok di pesantren Auliyaa', Kegiatan Program Tahfidzhul Qur'an dilaksanakan pada hari senin sampai dengan sabtu setelah sholat isya' dan shubuh. Sedangkan untuk santri yang tidak mondok di pesantren Auliyaa', kegiatan Program Tahfidzhul Qur'an dilaksanakan pada hari senin sampai dengan sabtu setelah sholat Asar. Sedangkan pelaksanaannya digabung dalam satu ruangan.

Materi yang diberikan dalam Program Tahfidzhul Qur'an di pesantren Auliyaa' yaitu semua surat dalam Al-Qur'an 30 juz. Kegiatan Tahfidzhul Qur'an diawali dari pembukaan/do'a, setoran hafalan santri satu persatu sampai semua santri selesai menyetorkan hafalannya, kemudian terakhir penutup/do'a.

C. Deskripsi Data

Selanjutnya setelah data-data yang masuk dalam angket diolah melalui editing, maka langkah berikutnya yaitu menyajikan data tersebut ke dalam bentuk tabel dengan menggunakan rumus prosentase. Berikut ini peneliti sajikan hasil prosentase jawaban.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.5

Apakah kegiatan hafalan Al-Qur`an dapat mengganggu pelajaran anda yang lain

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	a. Selalu	0	0 %
2.	b. Sering	1	4,5 %
3.	c. Kadang-kadang	1	4,5 %
4.	d. Tidak pernah	20	91 %
	Jumlah	22	100 %

Dari tabel yang ada di atas dapat diketahui bahwa 0 % siswa menjawab menghafal Al-Qur`an selalu mengganggu pelajaran yang lain, 4,5 % siswa menjawab sering, 4,5 % siswa menjawab kadang-kadang dan 91 % siswa menjawab tidak.

Tabel 4.6

Apakah tujuan atau niat anda untuk menghafal Al-Qur`an selalu ikhlas

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	a. Selalu	11	50 %
2.	b. Sering	5	22,7 %

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. 4.	c. Kadang-kadang d. Tidak pernah	6 0	27,3 % 0 %
	Jumlah	22	100 %

Dari tabel yang ada di atas dapat diketahui bahwa 50 % siswa menjawab menghafal Al-Qur`an selalu ikhlas , 22,7 % siswa menjawab sering, 27,3 % siswa menjawab kadang-kadang, dan 0 % siswa menjawab tidak.

Tabel 4.7

Apakah anda merasa beribadah ketika hafalan Al-Qur`an

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1. 2. 3. 4.	a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah	11 6 5 0	50 % 27,3 % 22,7 % 0 %
	Jumlah	22	100 %

Dari tabel yang ada di atas dapat diketahui bahwa 50 % siswa menjawab selalu merasa beribadah ketika hafalan Al-Qur`an, 27,3 % siswa menjawab sering dan 22,7 % siswa menjawab kadang-kadang dan 0 % siswa menjawab tidak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.8

Apakah dengan menghafal Al-Qur`an anda merasa terjauh dari Sifat madzmumah atau tercela

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	a. Selalu	11	50 %
2.	b. Sering	10	45,5 %
3.	c. Kadang-kadang	1	4,5 %
4.	d. Tidak pernah	0	0 %
	Jumlah	22	100 %

Dari tabel yang ada di atas dapat diketahui bahwa 50 % siswa menjawab menghafal Al-Qur`an selalu merasa terhindar dari sifat madzmumah, 45,5 % siswa menjawab sering, 4,5 % siswa menjawab kadang-kadang dan 0 % siswa menjawab tidak.

Tabel 4.9

Apakah anda selalu meluangkan waktu untuk menghafal AL-Qur`an setelah selesai shalat lima waktu

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	a. Selalu	2	9,1 %
2.	b. Sering	6	27,3 %
3.	c. Kadang-kadang	11	50 %

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4.	d. Tidak pernah	3	13,6 %
	Jumlah	22	100 %

Dari tabel yang ada di atas dapat diketahui bahwa 9,1 % siswa menjawab selalu meluangkan waktu untuk mengahafal Al-Qur`an setelah selesai shalat 5 waktu, 27,3 % siswa menjawab sering, 50 % siswa menjawab kadang-kadang dan 13,6 % siswa menjawab tidak.

Tabel 4.10

Apakah anda tidak pernah merasa jenuh dalam Menghafal Al-Qur`an

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	a. Selalu	0	0 %
2.	b. Sering	2	9,1 %
3.	c. Kadang-kadang	14	63,6 %
4.	d. Tidak pernah	6	27,3 %
	Jumlah	22	100 %

Dari tabel yang ada di atas dapat diketahui bahwa 0 % siswa menjawab selalu tidak merasa jenuh menghafal Al-Qur`an, 9,1 % siswa menjawab sering, 63,6 % siswa menjawab kadang-kadang dan 27,3 % siswa menjawab tidak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.11

Apakah anda merasa menghafal Al-Qur`an itu penting

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	a. Selalu	18	82 %
2.	b. Sering	1	4,5 %
3.	c. Kadang-kadang	3	13,6 %
4.	d. Tidak pernah	0	0 %
	Jumlah	22	100 %

Dari tabel yang ada di atas dapat diketahui bahwa 82 % siswa menjawab menghafal Al-Qur`an itu selalu penting, 4,5 % siswa menjawab sering, 13,6 % siswa menjawab kadang-kadang dan 0 % siswa menjawab tidak.

Tabel 4.12

Apakah anda sering mengulang hafalan Al-Qur`an di rumah

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	a. Selalu	4	18,2 %
2.	b. Sering	8	36,4 %
3.	c. Kadang-kadang	8	36,4 %
4.	d. Tidak pernah	2	9,1 %
	Jumlah	22	100 %

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari table yang ada di atas dapat diketahui bahwa 18,2 % siswa menjawab selalu mengulang hafalan Al-Qur`an di rumah, 36,4 % siswa menjawab sering, 36,4 % siswa menjawab kadang-kadang, dan 9,1 % siswa menjawab tidak.

Tabel 4.13

Apakah orang tua anda mengetahui perkembangan hafalan Al-Qur`an anda

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	a. Selalu	5	22,7 %
2.	b. Sering	7	31,8 %
3.	c. Kadang-kadang	6	27,3 %
4.	d. Tidak pernah	4	18,2 %
	Jumlah	22	100 %

Dari tabel yang ada di atas dapat diketahui bahwa 22,7 % siswa menjawab orang tua selalu mengetahui perkembangan hafalan Al-Qur`an, 31,8 % siswa menjawab sering, 27,3 % siswa menjawab kadang-kadang dan 18,2 % siswa menjawab tidak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.14

Apakah dengan menghafal Al-Qur`an, anda merasa mempunyai pedoman hidup

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	a. Selalu	14	63,6 %
2.	b. Sering	5	22,7 %
3.	c. Kadang-kadang	3	13,6 %
4.	d. Tidak pernah	0	0 %
	Jumlah	22	100 %

Dari tabel yang ada di atas dapat diketahui bahwa 63,6 % siswa menjawab dengan hafalan Al-Qur`an selalu merasa mempunyai pedoman hidup, 22,7 % siswa menjawab sering, 13,6 % siswa menjawab kadangkadang dan 0 % siswa menjawab tidak.

Tabel 4.15

Apakah anda pernah merasa iri melihat hafalan Al-Qur`an teman anda bertambah

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	a. Selalu	11	50 %
2.	b. Sering	4	18,2 %
3.	c. Kadang-kadang	5	22,7 %

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4.	d. Tidak pernah	2	9,1 %
	Jumlah	22	100 %

Dari tabel yang ada di atas dapat diketahui bahwa 50 % siswa menjawab selalu merasa iri melihat hafalan Al-Qur`an teman bertambah, 18,2 % siswa menjawab sering, 22,7 % siswa menjawab kadang-kadang dan 9,1 % siswa menjawab tidak.

Tabel 4.16

Apakah motivasi belajar anda meningkat setelah mengikuti kegiatan hafalan Al-Qur`an khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	a. Selalu	8	36,4 %
2.	b. Sering	10	45,5 %
3.	c. Kadang-kadang	4	18,2 %
4.	d. Tidak pernah	0	0 %
	Jumlah	22	100 %

Dari tabel yang ada di atas dapat diketahui bahwa 36,4 % siswa menjawab motivasi belajarnya selalu meningkat setelah mengikuti kegiatan hafalan Al-Qur`an khususnya pada mata pelajaran Pendidikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Agama Islam, 45,6 % siswa menjawab sering, 18,2 % siswa menjawab kadang-kadang dan 0 % siswa menjawab tidak.

Tabel 4.17

Dalam menghafal Al-Qur`an, apakah anda selalu melisankan dan menghafalkan dengan ingatan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	a. Selalu	6	27,3 %
2.	b. Sering	12	54,5 %
3.	c. Kadang-kadang	4	18,2 %
4.	d. Tidak pernah	0	0 %
	Jumlah	22	100 %

Dari tabel yang ada di atas dapat diketahui bahwa 27,3 % siswa menjawab dalam menghafal Al-Qur`an selalu melisankan dan menghafal dengan ingatan, 54,5 % siswa menjawab sering, 18,2 % siswa menjawab kadang-kadang dan 0 % siswa menjawab tidak.

Tabel 4.18

Apakah anda sudah hafal semua surat dalam Al-Qur`an

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	a. Selalu	0	0 %

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. 3. 4.	b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah	0 0 22	0 % 0 % 100 %
	Jumlah	22	100 %

Dari tabel yang ada di atas dapat diketahui bahwa 0 % siswa menjawab selalu hafal semua Al-Qur`an, 0 % siswa menjawab sering, 0 % siswa menjawab kadang-kadang dan 100 % siswa menjawab tidak.

Tabel 4.19

Apakah anda selalu memilih metode yang cocok terlebih dahulu ketika menghafal Al-Qur`an

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1. 2. 3. 4.	a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah	5 6 11 0	22,7 % 27,3 % 50 % 0 %
	Jumlah	22	100 %

Dari tabel yang ada di atas dapat diketahui bahwa 22,7 % siswa menjawab selalu memilih terlebih dahulu metode yang cocok dalam menghafal Al-Qur`an, 27,3 % siswa menjawab sering, 50 % siswa menjawab kadang-kadang dan 0 % siswa menjawab tidak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.20

Apakah pembimbing hafalan Al-Qur`an anda selalu memberi motivasi ketika menyetorkan hafalan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	a. Selalu	6	27,3 %
2.	b. Sering	9	40,9 %
3.	c. Kadang-kadang	6	27,3 %
4.	d. Tidak pernah	1	4,5 %
	Jumlah	22	100 %

Dari tabel yang ada di atas dapat diketahui bahwa 27,3 % siswa menjawab pembimbing hafalan selalu memberi motivasi ketika menyetorkan hafalan, 40,9 % siswa menjawab sering, 27,3 % siswa menjawab kadang-kadang, dan 4,5 % siswa menjawab tidak.

Tabel 4.21

Apakah anda selalu mengikuti Metode hafalan Al-Qur`an yang pembimbing anda berikan ketika hafalan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	a. Selalu	2	9,1 %
2.	b. Sering	7	31,8 %
3.	c. Kadang-kadang	12	54,5 %

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4.	d. Tidak pernah	1	4,5 %
	Jumlah	22	100 %

Dari tabel yang ada di atas dapat diketahui bahwa 9,1 % siswa menjawab selalu mengikuti metode hafalan Al-Qur`an yang pembimbing berikan etika hafalan, 31,8 % siswa menjawab sering, 54,5 % siswa menjawab kadang-kadang dan 4,5 % siswa menjawab tidak.

Tabel 4.22

Apakah pembimbing anda selalu memperhatikan dan mengevaluasi hafalan Al-Qur`an anda

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	a. Selalu	10	45,5 %
2.	b. Sering	9	40,9 %
3.	c. Kadang-kadang	2	9,1 %
4.	d. Tidak pernah	1	4,5 %
	Jumlah	22	100 %

Dari tabel yang ada di atas dapat diketahui bahwa 45,5 % siswa menjawab pembimbing selalu memperhatikan dan mengevaluasi hafalan AlQur`an di sekolah, 40,9 % siswa menjawab sering, 9,1 % siswa menjawab kadang-kadng dan 4,5 % siswa menjawab tidak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.23

Apakah kegiatan hafalan Al-Qur'an membantu anda dalam kegiatan proses belajar di kelas, terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	a. Selalu	13	59,1 %
2.	b. Sering	7	31,8 %
3.	c. Kadang-kadang	2	9,1 %
4.	d. Tidak pernah	0	0 %
	Jumlah	22	100 %

Dari tabel yang ada di atas dapat diketahui bahwa 59,1 % siswa menjawab hafalan Al-Qur`an selalu membantu dalam proses belajar di kelas, terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, 31,8 % siswa menjawab sering, 9,1 % siswa menjawab kadang-kadang dan 0 % siswa menjawab tidak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.24

Apakah Anda selalu mendapatkan nilai yang baik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam setelah mengikuti kegiatan hafalan Al-Qur'an

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	a. Selalu	4	18,2 %
2.	b. Sering	11	50 %
3.	c. Kadang-kadang	7	31,8 %
4.	d. Tidak pernah	0	0 %
	Jumlah	22	100 %

Dari tabel yang ada di atas dapat diketahui bahwa 18,2 % siswa menjawab selalu mendapatkan atau memperoleh nilai yang baik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam setelah mengikuti hafalan Al-Qur`an, 50 % siswa menjawab sering, 31,8 % siswa menjawab kadang-kadang, dan 0 % siswa menjawab tidak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.25

Daftar Nilai angket Siswa tentang hafalan Al-Qur`an

No	Nama Responden	Nilai
1	Akhmad Agus Alfani	62
2	Ika Febrianti	72
3	Achmad Khuzaemi	65
4	M. Ubaidillah	57
5	Dinda Aminatus Sholifah	50
6	Sindi Agung Novianti	41
7	Nurma Oktafianti	52
8	Dimas Wahyu Mahendra	64
9	Fransiska Indrianti	58
10	Galih Muhammad	57
11	Muhammad Sodikin	58
12	Zuhdi Ubaidillah	65
13	Depy Dyah W.	50
14	Robiatal Adawiyah	72
15	Ma'ruf Buchori	65
16	Dwi Prasetiya Ningtiyas	60
17	Vivi Indriani	65

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

18	Wiwin Artiya Ningsih	65
19	Aisyah Anindita	65
20	Angga Mei Eko	62
21	Kavika Sahira	60
22	Wachidyah Dinar	59
∑ N = 22		∑ Nilai = 1324

Kemudian setelah hasil angket dihitung jumlah skor dibagi dengan jumlah responden (1324 : 22), maka hasil yang diperoleh adalah 60,18 dengan demikian, jumlah skor rata-rata tingkat hafalan Al-Qur`an SMK Yos Sudarso Sidoarjo adalah cukup baik.

Dari hasil angket dapat diketahui bahwa jumlah skor jawaban siswa dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 4.26

Klasifikasi jumlah skor jawaban siswa dari angket hafalan Al-Qur`an

klasifikasi	**Jumlah siswa**	**Keterangan jumlah skor jawaban**
25-50	3 siswa	Rendah
51-75	19 siswa	Sedang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

76-100	-	Tinggi

Jadi, tingkat hafalan Al-Qur`an menurut pendapat siswa dianggap sedang atau baik, yakni antara 51-75, sebanyak 19 siswa.

Prestasi Belajar

Prestasi belajar siswa diambil dari nilai raport siswa, berikut adalah tabel nilai raport siswa:

Tabel 4.27

Daftar Nilai Siswa Dalam Mata Pelajaran

Pendidikan Agama Islam Semester Ganjil

No	Nama Responden	Nilai
1	Akhmad Agus Alfani	95
2	Ika Febrianti	95
3	Achmad Khuzaemi	80
4	M. Ubaidillah	80
5	Dinda Aminatus Sholifah	92
6	Sindi Agung Novianti	79
7	Nurma Oktafianti	96
8	Dimas Wahyu Mahendra	95

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9	Fransiska Indrianti	80
10	Galih Muhammad	94
11	Muhammad Sodikin	88
12	Zuhdi Ubaidillah	79
13	Depy Dyah W.	79
14	Robiatal Adawiyah	96
15	Ma'ruf Buchori	88
16	Dwi Prasetiya Ningtiyas	94
17	Vivi Indriani	96
18	Wiwin Artiya Ningsih	96
19	Aisyah Anindita	92
20	Angga Mei Eko	94
21	Kavika Sahira	85
22	Wachidyah Dinar	85
∑ N = 22		∑ Nilai = 1958

Jumlah nilai keseluruhan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa/siswi SMK Yos Sudarso Sidoarjo yang diteliti adalah 1958. Setelah jumlah nilai 1958 dibagi dengan jumlah responden yang berjumlah 22

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

orang, maka nilai rata-rata siswa/siswi SMK Yos Sudarso Sidoarjo dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah 89 dengan demikian, nilai rata-rata prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Yos Sudarso Sidoarjo adalah baik.

D. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Dalam menguji data antara skor angket Tahfidzhul Qur`an dengan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa, maka terlebih dahulu dikorelasikan kedua variabel tersebut, seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.28

Analisis Variabel X (Hafalan Al-Qur`an)

dan Variabel Y (Presatasi Belajar Siswa)

No	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	62	95	3844	9025	5890
2	72	95	5184	9025	6840
3	65	80	4225	6400	5200
4	57	80	3249	6400	4560
5	50	92	2500	8464	4600
6	41	79	1681	6241	3239
7	52	96	2704	9216	4992

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8	64	95	4096	9025	6080
9	58	80	3364	6400	4560
10	57	94	3249	8836	5358
11	58	88	3364	7744	5104
12	65	79	4225	6241	5135
13	50	79	2500	6241	3950
14	72	96	5184	9216	6912
15	65	88	4225	7744	5720
16	60	94	3600	8836	5640
17	65	96	4225	9216	6240
18	65	96	4225	9216	6240
19	65	92	4225	8464	6900
20	62	94	3844	8836	5828
21	60	85	3600	7225	5100
22	59	85	3481	7225	5015
∑	1324	1958	80794	175236	119103

Bedasarkan tabel di atas diketahui :

$$\sum X = 1324; \sum Y = 1958; \sum X^2 = 80794; \sum Y^2 = 175236; \sum XY = 119103;$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemudian nilai dalam tabel dimasukkan ke dalam rumus:

$$a = \frac{(\sum Y_i)\,(\sum X_i^2) - (\sum X_i)\,(\sum X_i Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$a = \frac{(1958)(80794) - (1324)(119103)}{22\ x\ 80794 - \ (1324)^2}$$

$$a = \frac{158194652 - 157692372}{1777468 - \ 1752976}$$

$$a = \frac{502280}{24492}$$

$$a = 20{,}507921$$

$$a = 20{,}5079$$

Jadi persamaan regresi linier sederhana di atas adalah:

$$b = \frac{n\sum X_i Y_i - \ (\sum X_i)\,(\sum Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{22\ X\ 119103 - (1324)(1958)}{22\ X\ 80794 - \ 1324^2}$$

$$b = \frac{2620266 - 2592392}{1777468 - \ 1752976}$$

$$b = \frac{27874}{24492}$$

$$b = 2{,}620{,}160.15$$

$$b = 2,62$$

Y = α + bX

= 20,5079 + (2,62 X)

Nilai X = Pertanyaan angket variabel independen x skor tertinggi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

= 5 (pertanyaan) x 4 (skor tertinggi angket)

= 20

Diketahui dari nilai a dan b, maka:

Y = 20,5079 + (2,62 X)

= 20,5079 + (2,62) (20)

= 20,5079 + 52,4

= 72,9097

Jadi diperkirakan nilai rata-rata pengaruh program Tahfidzhul Qur'an sebesar 72,91

E. Pembahasan

Dari hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa, prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa ditentukan atau dipengaruhi oleh hafalan Al-Qur`an sebesar 72,91. Berdasarkan uraian statistik tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara hafalan Al-Qur`an dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebesar 72,91 dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti, faktor genetik, fasilitas belajar, dan metode pembelajaran.

Program Tahfidzhul Qur'an sangat berperan pada kegiatan belajar siswa terutama dalam bidang Pendidikan Agama Islam. Karena di dalam materi Pendidikan Agama Islam banyak ayat-ayat yang diambil dari Al-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Qur'an, selain itu program Tahfidzhul Qur'an juga bermanfaat untuk memperkuat ingatan dan juga dapat menenangkan jiwa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Program Tahfidzhul Qur'an di pesantren Auliyaa' dilaksanakan pada hari Senin sampai dengan hari Sabtu. Program Tahfidzhul Qur'an untuk Siswa yang tinggal di pesantren Auliyaa' dilaksanakan setelah Sholat Isya' dan Shubuh, sedangkan untuk siswa yang tidak tinggal di pesantren Auliyaa' dilaksanakan setelah sholat Asar. Program Tahfidzhul Qur'an di pesantren Auliyaa' cukup baik, hal ini diketahui dari hasil penelitian yang menunjukkan hasil yang diperoleh adalah 60,18 dengan demikian program Tahfidzhul Qur'an di pesantren Auliyaa' adalah cukup baik.
2. Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMK Yos Sudarso Sidoarjo di capai dengan nilai rata-rata 89, dengan demikian nilai rata-rata prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Yos Sudarso Sidoarjo adalah sangat baik.
3. Pengaruh keikutsertaan program Tahfidzhul Qur'an dengan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SMK Yos Sudarso Sidoarjo adalah positif dan signifikan. Hal ini ditunjukan oleh prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa ditentukan atau dipengaruhi oleh hafalan Al-Qur`an sebesar 72,91 dan sisanya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dipengaruhi oleh faktor lain seperti, faktor genetik, fasilitas belajar, dan metode pembelajaran.

B. Saran

1. Penulis meminta kepada pihak sekolah untuk memberikan arahan dan dukungan kepada siswa agar program tersebut dapat tercapai secara optimal.
2. Penulis menghimbau kepada guru pembimbing agar terus memperhatikan hafalan Al-Qur`an siswa dan terus meningkatkan bimbingannya supaya tujuan hafalan Al-Qur`an yang ditargetkan dapat tercapai dengan baik.
3. Penulis menghimbau kepada orang tua supaya selalu memberikan motivasi kepada anak tentang pentingnya membaca dan menghafal Al-Qur`an di rumah serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, agar siswa semangat untuk menghafal Al-Qur'an.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Majid & Dian Andayani, 2004, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (konsep dan implemantasi kurikulum 2004),* Bandung: Remaja Rosdakarya

Abu Ahmadi dan Noor Salimi, 1991, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : Bumi Aksara

Al-Bukhari, sahih Bukhari, *Kitab Fada'il al-Qur'an,* bab khayrukum man ta'allama Al-Qur'an

Al-Hafidz, Ahsin Wijaya, 2008, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur"an,* Jakarta: Amzah

Arikunto, Suharsimi, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,* Jakarta: PT. Rineka Cipta

Armai Arief, 2002, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam,* Jakarta: Ciputat Press

Bungin, M. Burhan, 2005, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Prenada Media Group

Daradjat, Zakiyah, 1991, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara bekerjasama dengan Depag RI

Depdikbud, 1993, *Petunjuk Pelaksanaan Kurikulum Pendidikan Dasar GBPP SLTP Mata Pelajaran PAI,* Jakarta: Depdikbud

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Depdiknas, 2003, *Kompetensi Dasar Mata Pelajaran PAI SMP & MTs,* Jakarta: Balitbang Depdikas

Departemen Pendidikan Nasional, 2003, *Kurikulum 2004 standar kompetensi mata pelajaran pendidikan Agama Islam sekolah dasar*, Jakarta : Puskur-Dit. PTKSD/Juni

Dimyati, Moh. Fathoni, 2009, *Ensiklopedi Al-Qur'an kumpulan ayat-ayat beredaksi mirip,*Mojokerto: Al-MABA

Djamarah, Syaiful Bahri, 1994, *Prestasi belajar dan kompetensi guru,* Surabaya: Usaha Nasional

Hadi, Sutrisno, 2002, *Metodologi Research II*, Yogyakarta: Andi offset

Hartono, 2008, *SPSS 16.0 Analisis Statistika dan Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Hasil Observasi di SMK Yos Sudarso Sidoarjo, pada tgl 08 Maret 2018

Kementerian Agama, 2012, *Al-Qur'an dan Terjemah*, Bandung: Syaamil qur'an

Muhaimin, 2004, *et.al*, *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Nasution, S, 1982, *Asas-Asas Kurikulum*, Bandung:Jamera

Nur Uhbiyati & Maman Abdul Jaliel, 1997, *Ilmu Pendidikan Islam II,* Bandung: Pustaka Setia

Purwanto, 2012, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi Dan Pendidikan,* Yogyakarta: Pustaka Belajar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Reviewer MKD, 2014, *Studi Al-Qur'an*, Surabaya: UIN Sunan Ampel Press

Rochma Komariawati, SE, Kaur Tata Usaha SMK Yos Sudarso, Data atau Arsip Sekolah, tgl 08 Maret 2018

Shihab, M. Qurais, 1995, *Membumikan Al Qur'an*, Bandung: MIZAN

Slameto, 1995, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Menpengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta

S. Margono, 2004, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta

Sudjana, Nana, 2010, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah (Makalah, Skripsi, Disertasi, dan Tesis),* (Bandung: Sinar Baru Algensindo

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* Bandung: Alfabeta

Sujiono, Anas, 2003, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: rajawali Press

Sukardi, 2003, *Metodologi Penelitian Pendidikan* Jakarta: Bumi AksaraTim

Sumaatmadja, Nursid, 2002, *Pendidikan Pemanusiaan Manusia Manusiawi,* Bandung: Alfabeta

Syah, Muhibbin, 1995, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya

Syahin, Abd al-Shabur, 2006, *Saat Al-Qur'an Butuh Pembelaan,* Jakarta: ERLANGGA

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tafsir, Ahmad, 1992, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Thoha, Chabib, 1996, *Kapita Selekta Pendidikan Islam,* Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1998, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka

Wahid, Wiwi Alawiyah, 2014, *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*, Jogjakarta: DIVA Press

Wingkel, WS, 1996, *Psikologi Pengajaran,* Yogyakarta: Media Abadi

Zainuddin, dkk, 1991, *Seluk Beluk Pendidikan dari al Ghozali,* Jakarta: Bumi Aksara

Zawawie, Mukhlishoh, 2011, *Pedoman Membaca, Mendengar, dan Menghafal Al-Qur'an*, Solo: Tinta Medina

Zuhairini dan Abdul Ghofir, 2004, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Malang: UM PRESS

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id